



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN
MENELADANI KETAATAN MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH
SWT KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 ANGKOLA TIMUR

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
MELI SARTIKA HARAHAP
NIM. 1520100174

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN
MENELADANI KETAATAN MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH
SWT KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 ANGKOLA TIMUR

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sanjana Pendidikan

Oleh :

MELI SARTIKA HARAHAP
NIM. 1520100174

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN MENELADANI
KETAATAN MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH SWT KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 ANGKOLA TIMUR

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

MELI SARTIKA HARAHAP
NIM. 1520100174



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19800413 200604 1 002 NIP. 19690307 200710 2 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019

Hal : Skripsi
An. Meli Sartika Harahap
Lampiran : 6 Eksemplar

Padangsidempuan, Agustus 2019
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Meli Sartika Harahap yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. Kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M. Pd

PEMBIMBING II

Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MELI SARTIKA HARAHAAP

NIM : 15 201 00 174

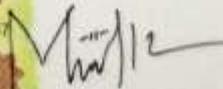
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PAI

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR POKOK
BAHASAN MENELADANI KETAATAN MALAIKAT-
MALAIKAT ALLAH SWT KELAS VII DI SMP NEGERI 1
ANGKOLA TIMUR**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2019

nyatakan,



MELI SARTIKA HARAHAAP

NIM 15 201 00 174

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meli Sartika Harahap

Nim : 1520100 174

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. Kelas VII Di SMP Negeri 1 Angkola Timur". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dan mempublikasikan karya ilmiah. Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2019

Pembuat Pernyataan,



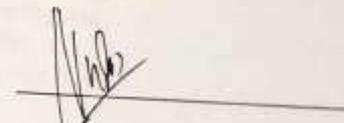
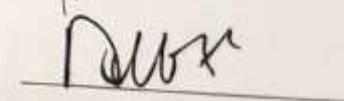
MELI SARTIKA HARAHAHAP

NIM. 1520100 1 74

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Meli Sartika Harahap
Nim : 15 201 001 74

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. Kelas VII Di SMP Negeri 1 Angkola Timur

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I.,M.Pd.</u> (Ketua/ Penguji Bidang PAI)	
2.	<u>Drs. H. Samsuddin, M.Ag.</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>SehatSultoni Dalimunthe, S.Ag,M.A.</u> (Anggota/ Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Predikat

: Padangsidempuan

: 01 Agustus 2019

: 13.30 WIB s.d 16.00 WIB

: 71,25 (B-)

: 3,27

: Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL
BELAJAR POKOK BAHASAN MENELADANI
KETAATAN MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH SWT.
KELAS VII DI SMP NEGERI 1 ANGKOLA TIMUR**

Ditulis oleh : **MELI SARTIKA HARAHAP**
NIM : **1520100174**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-6**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, Agustus 2019



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. Kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur” disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dan berbagai kendala yang penulis hadapi, baik dalam penyusunan kata, kalimat, sistematika pembahasan maupun kendala dalam penelitian. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini penulis setulus hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M. Pd. selaku Pembimbing I, dan Ibu Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag.,M.Pd.I. selaku Pembimbing II, yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan bimbingan serta dalam memberikan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar. MCL. Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
3. Dr. Lelya Hilda. M. Si. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta seluruh civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay. M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Beserta Stafnya yang telah banyak membantu penulis selama kuliah di Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri Angkola Timur Bapak Jamaluddin, S.Pd, para guru, staf, pegawai serat siswa dan siswi SMP Negeri 1 Angkola Timur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Teristimewa Ayah tercinta (Damsir Harahap) dan Ibu tercinta (Nurasiah Sinaga) beserta Abang dan adik-adik saya, Syahrial Djunaidi Harahap, Ilma Rahayu Harahap, Fadli Djunaidi Harahap . Yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil serta dukungan yang tidak terhingga dan dengan sabar dalam menghadapi penulis kejalan yang benar, tidak pernah lelah dan pahlawan tanpa tanda jasa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Musbar Sandri Hasugian yang telah membantu saya dalam menyusun bab 1, 2, 3 dalam rangka meminjamkan laptop selama 4 bulan penuh, sehingga dapat terselesaikan sampai akhir sempro.
8. Sahabat-sahabat saya dari PAI-6 (Samsidar, Meli Sartika Harahap dan Juraidah), dan rekan-rekan handai tauladan. Beserta teman Kos, adek-adek, yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu dalam skripsi ini.
9. Dan teman-teman saya, Rinaldi Syahputra Rambe, Nurindah Simamora, Ahmadon Hidayat Hasibuan. Yang tidak bisa disebutkan peran perannya satu per satu, karna banyak mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kekhilafan yang terdapat dalam skripsi ini dan kepada pembaca penulis meminta maaf. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.

Padangsidempuan, 2019
Penulis

MELI SARTIKA HARAHAHAP
NIM: 1520100174

ABSTRAK

Nama : Meli Sartika Harahap
NIM : 15 201 001 74
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur
Tahun : 2019

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Angkola Timur. Peneliti memilih tempat ini karena berdasarkan observasi pra penelitian siswa SMP Negeri 1 Angkola Timur masih memiliki hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang rendah. Untuk itu perlu diberikan suatu pendekatan pembelajaran yang kemudian dapat menunjang hasil belajar peserta didik agar lebih baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur”.

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII¹ dan kelas VII² SMP Negeri 1 Angkola Timur. Kelas VII¹ sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan siswa kelas VII² sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrument yang digunakan adalah tes hasil belajar. Soal tes hasil belajar yang digunakan sebanyak 25 soal berbentuk pilihan ganda dan setelah melalui proses uji validitas terdapat 20 soal yang valid dengan reliabilitas 0,8048 dan termasuk kategori tinggi atau dengan kata lain instrument ini layak digunakan metode statistik uji “t” (uji beda).

Temuan hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan metode *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.80 > 1.986$ dengan taraf signifikan 0,05. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan *pos-test* kelas eksperimen yang menggunakan metode *Jigsaw* (nilai rata-rata 73,23) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah (nilai rata-rata 68,21). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Timur.

Kata Kunci: Pengaruh *Jigsaw*, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	12
1. Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif.....	12
2. Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	14
3. Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	14
4. Teori Konstruktivisme.....	18
5. Hasil Belajar.....	19
6. Materi Meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt.....	22
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34

2. Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Validitas dan Reabilitas.....	38
1. Validitas	38
2. Reabilitas.....	40
3. Tingkat kesukaran soal.....	42
4. Daya pembeda.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji normalitas.....	46
2. Uji homogenitas	47
3. Uji hipotesis	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	49
1. Hasil <i>Pre-Test</i> kelas Eksperimen (<i>Jigsaw</i>) Dan <i>Pre-Test</i> Kontrol (Model Pembelajaran Konvensional) ...	49
2. Hasil <i>Pos-Test</i> kelas Eksperimen (<i>Jigsaw</i>) Dan <i>Pos-Test</i> Kontrol (Model Pembelajaran Konvensional) ..	54
B. Teknik Analisis	59
1. Persyaratan analisis data awal <i>pre-test</i>	
a. Uji Normalitas	59
b. Uji Homogenitas Varians	60
c. Uji Persamaan Dua Rata-Rata	61
2. Persyaratan analisis data awal <i>pos-test</i>	
a. Uji Normalitas.....	62
b. Uji Homogenitas Varians.....	63
C. Uji Hipotesis.....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Pembahasan hasil penelitian.....	65
E. Keterbaasan Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Malaikat, Jin Dan Manusia.....	26
Tabel 2 Time Scedule Penelitian.....	32
Tabel 3 Desain Penelitian.....	33
Tabel 4 Rincian Populasi Kelas VII SMP N 1 Angkola Timur.....	35
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Item SoalTes	39
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 7 Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal.....	42
Tabel 8 Hasil Uji Kesukaran Item Soal Test.....	43
Tabel 9 Klasifikasi Daya Pembeda	44
Tabel 10 Hasil Daya Beda Item SoalTes	45
Tabel 11 Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen (VII-1)	49
Tabel 12 Data Hasil Belajar PAI Siswa (<i>Pre-test</i>) KelasEksperimen.....	50
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 14 Nilai <i>pre-test</i> KelasKontrol (VII-2)	52
Tabel 15 Data Hasil Belajar PAI Siswa (<i>Pre-test</i>) Kelas Kontrol	53
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> KelasKontrol	53
Tabel 17 Nilai <i>Post-test</i> KelasEksperimen (VII-1).....	54
Tabel 18 Data Hasil Belajar PAI Siswa (<i>Pos-test</i>) Kelas Eksperimen	55
Tabel 19 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pos-test</i> Kelas Eksperimen.....	55
Tabel 20 Nilai <i>Pos-test</i> KelasKontrol (VII-2).....	56
Tabel 21 Data Hasil Belajar PAI Siswa (<i>Pos-test</i>) Kelas Kontrol	57
Tabel 22 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pos-test</i> Kelas.....	57
Tabel 23 Hasil Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	60
Tabel 24 Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-test</i>	61
Tabel 25 Hasil Uji persamaan rata-rata	61
Tabel 26 Hasil Uji Normalitas <i>Pos-test</i> Kelas Eksperimen Dan <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	62
Tabel 27 Hasil Uji Homogenitas <i>Pos-test</i>	63
Tabel 28 Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Histogram Hasil Belajar PAI Siswa (<i>Pre-test</i>) kelas Eksperimen.....	51
Gambar 2 Histogram Hasil Belajar PAI Siswa (<i>Pre-test</i>) kelas Kontrol.....	53
Gambar 3 Histogram Hasil Belajar PAI Siswa (<i>Pos-test</i>) kelas Eksperimen.....	56
Gambar 4 Histogram Hasil Belajar PAI Siswa (<i>Pos-test</i>) kelas Kontrol.....	58
Gambar 5 Histogram Hasil Belajar PAI Siswa Kelas Eksperimen (VII-1) dan Kontrol (VII-2)	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 : Soal *Pre-test*
- Lampiran 3 : RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 4 : Soal *Pos-test*
- Lampiran 5 : Materi PAI
- Lampiran 6 : Lembar Validitas
- Lampiran 7 : Validitas
- Lampiran 8 : Contoh Perhitungan Validitas Soal
- Lampiran 9: Realibitas
- Lampiran 10 : Contoh Perhitungan Realibitas
- Lampiran 11 : Daya Beda
- Lampiran 12 : Contoh Perhitungan Daya Beda
- Lampiran 13 : Tingkat Kesukaran
- Lampiran 14 : Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran
- Lampiran 15 : Perhitungan Ukuran Pemusatan Dan Penyebaran Data *Pre-test*
- Lampiran 16 : Perhitungan Ukuran Pemusatan Dan Penyebaran Data *Pos-test*
- Lampiran 17 : Normalitas *Pre-test*
- Lampiran 18 : Normalitas *Pos-test*
- Lampiran 19 : Uji Homogenitas *Pre-test*
- Lampiran 20 : Uji Homogenitas *Pos-test*
- Lampiran 21 :Uji Kesamaan Dua Rata-Rata
- Lampiran 22 : HipotesIs

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Perubahan kearah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Peran pendidikan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berpotensi sangatlah penting, mengingat pentingnya peran pendidikan tersebut maka sudah seharusnya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas.¹

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional itu diperlukan seperangkat kurikulum yang menunjang, untuk diberikan kepada anak didik melalui kegiatan pengajaran yang diselenggarakan pada semua satuan dan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Kurikulum sebagai jembatan untuk menuju tujuan pada tiap satuan pendidikan diuraikan atas beberapa tahap pelajaran bagi sekolah dan beberapa mata kuliah untuk perguruan tinggi salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam

¹Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.2.

Pada surah al-Hajj ayat 41 tentang tujuan pendidikan

الَّذِينَ إِن مَّكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا
بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ﴿٤١﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.(al-Hajj ayat 41)

Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spiritual, karena Pendidikan Agama Islam adalah modal dasar yang merupakan tenaga penggerak yang tidak ternilai harganya. Melalui proses pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, diperlukan keterampilan. Diantaranya adalah keterampilan membelajarkan dan keterampilan mengajar.²

Konsep mengajar merupakan proses penyampaian materi kepada siswa. Sebagai subjek belajar maka guru harus menyampaikan materi dengan semaksimal mungkin.³ Salah satu cara yang dilakukan oleh guru

²E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 1.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012). hlm. 94.

untuk menyampaikan pembelajaran ada dengan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dipilih oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.⁴

Pada umumnya rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam mengakibatkan permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran yang mungkin muncul dari siswa dan model pembelajaran yang dibawakan oleh guru. Yang menjadi masalah adalah bagaimana memecahkan masalah tersebut agar hasil belajar siswa meningkat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Satu usaha untuk mengimbangi tujuan menyelesaikan masalah sambil memupuk kemahiran tentang model pembelajaran meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.⁵ Seperti yang diutarakan oleh (Slavin), model pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok.⁶ Ada beberapa variasi jenis model dalam pembelajaran kooperatif, yang digunakan dalam memecahkan masalah

⁴ Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 12.

⁵ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 1.

⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.

pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dikembangkan oleh Elliot Aronson sebagai model kooperatif learning. Teknik ini bisa digunakan pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, atau punberbicara. Dalam teknik ini, guru memperhatikan sketmata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan sketmata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sudah pernah diterapkan dalam proses pembelajaran, Muhammad pernah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Materi Zakat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”.⁷ Susanti yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Beriman Kepada Malaikat Allah Menggunakan Metode *Jigsaw* Pada Siswa Kelas VII B Semester 2 SMP Negeri 3 Ungkaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”.⁸

Penelitian tentang pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* bisa tujuan kepada pelajaran umum maupun agama. Karena metode *jigsaw* ini dapat melakukan kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain,

⁷Muhammad, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Materi Zakat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Sulthan Bogor Tahun Ajaran 2015/2016.

⁸Susi Susanti, Peningkatan Prestasi Belajar Pai Materi Beriman Kepada Malaikat Allah Menggunakan Metode *Jigsaw* Pada Siswa Kelas VII B Semester 2 SMP Negeri 3 Ungkaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

bertukan pikiran, dan merangsang peserta tidak yang tadinya tidak aktif menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini pada pendidikan agama islam pokok bahasa meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Teori yang akan dipakai peneliti adalah teori belajar konstruktivisme, karena teori konstruktivisme menuntut peserta didik untuk membangun pengetahuan yang dimiliki peserta didik dan dapat menemukan ide-ide untuk mendorong mereka agar lebih aktif untuk belajar. Teori konstruktivisme adalah pembelajaran yang bersifat genertif, yaitu suatu yang harus diketahui makna atau tindakan dari apa yang telah dipelajari. Konsep utama teori konstruktivisme adalah peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam memahami tentang apa yang dipelajarinya.

Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Angkola Timur proses belajar mengajar dan hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islama, seperti yang dikemukakan oleh salah seorang guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 1 Angkola Timur Ibu Rosmawati Rambe, selama ini guru belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional diantaranya ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Sehingga, ketika diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan guru, kebanyakan dari siswa masih

harus membolak-balik buku pelajaran untuk mencari jawaban, atau bertanya keteman lain, bahkan ada yang hanya berdiam tanpa melakukan usaha apapun.⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini sangat cocok di gunakan di SMP Negeri 1 Angkola Timur yang dirumuskan dalam bentuk judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT Kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Guru monoton hanya menggunakan model pembelajaran konvensional diantaranya ceramah, demonstrasi dan ceramah, sehingga menyebabkan siswa bosan pada saat pembelajaran.
2. Kurangnya dukungan dari orang tua.
3. Kurangnya fasilitas perpustakaan di sekolah.

C. Batasan Masalah

Mengingat masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa, di tentukan oleh banyak faktor. Namun untuk mengkaji sebuah faktor tersebut tidaklah mudah karena membutuhkan keterampilan, kemahiran,

⁹ Rosmawati, *Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Timur* (wawancara di Pargarutan 26 September 2018, 09.00 wib).

tenaga, waktu, dan biaya yang cukup banyak. Oleh karena itu peneliti hanya mengkaji model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan hasil belajar pada ranah kognitif.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasinal pada proposal ini adalah variabel bebas X (model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*), dan variabel terikatnya Y adalah (hasil belajar siswa pokok bahasanmeneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT) sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.¹⁰ Pembelajaran kooperatif ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Dalam pemebelajaran kooperatif diterapkan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas setiap kelompoknya harus saling bekerja sama.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* merupakan cara belajar yang mendorong siswa untuk belajar bersama dalam kelompok kecil yang heterogen, untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.¹¹

¹⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta Frenada Media, 2006), hlm. 239.

¹¹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 39.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini adalah tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan penggunaan kelompok asal dan kelompok ahli, dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi melalui proses belajar. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹²

Jadi hasil belajar ini adalah proses perubahan dari pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui prestasi peserta didik yang telah dicapai setelah peserta didik selesai melakukan suatu pembelajaran, dengan materi yang telah diberikan oleh guru.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diutarakan, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur.

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pai pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoretis

Kegunaan teoretis dalam penelitian ini adalah untuk menambah perbendaharaan peneliti dalam pendidikan agama Islam, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, agar penelitian ini bisa dijadikan pedoman dalam mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai materi dalam penelitian.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru, dengan diterapkan model Pembelajaran Kooperatif tipe *jigsaw* inidiharapkan terjalinnya hubungan baik antar siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda, membuat peserta didik terpancing untuk dalam pembelajaran, menggunakan kemampuan berpikir kritis dan dapat bekerjasama dalam kelompok.

- b. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini menjadi alternatif bagi guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

H. Indikator Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, maka indicator tindakan yang digunakan dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Timur adalah mengukur tingkat pengetahuan (*knowlage*) pemahaman (*comprehension*), dan penerapan (*application*) peserta didik, siswa dikatakan dapat meningkat pada ketiga aspek tersebut, apabila nilai siswa meningkat dari satu tindakan ketindakan lain melalui tes belajar.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini menjadi lima bab yang terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menguiraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II mengemukakan Tinjauan Pustaka yang merupakan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III mengemukakan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, validitas dan reabilitas , serta teknis analisis data.

Bab IV mengemukakan tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data penelitian, uji persyaratan dan penelitian, pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi literatur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.¹

Dalam buku Robert E. Slavin, pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang merujuk pada berbagai macam metode pengajarandimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari mata pelajaran.²

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual.³ Pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan sebagai sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur. Yang termasuk di dalam struktur ini adalah lima unsur pokok, yaitu saling ketergantungan positif, tanggung

¹ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka,2005), Hlm. 849.

²Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2005), hlm. 4

³Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi, *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), Cet. 1, hlm.. 90.

jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa diarahkan untuk bisa juga bekerja, mengembangkan diri, dan bertanggung jawab secara individu.

Slavin mengemukakan dua alasan, *pertama*, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan.⁴

Slavin, Abrani, dan Chambers berpendapat bahwa belajar melalui kooperatif dapat dijelaskan dari beberapa persepektif, yaitu persepektif motivasi, persepektif sosial, persepektif perkembangan kognitif dan persepektif elaborasi kognitif. Persepektif motivasi artinya bahwa penghargaan yang diberikan kepada kelompok memungkinkan setiap anggota kelompok akan saling membantu. Dengan demikian, keberhasilan setiap individu pada dasarnya adalah keberhasilan kelompok. Hal semacam ini akan mendorong setiap anggota kelompok untuk memperjuangkan keberhasilan kelompoknya.

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), Cet. 7, hlm. 242.

Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang mengembangkan interaksi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.⁵ Pembelajaran kooperatif memiliki lima unsur pokok yang harus diterapkan, yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok.

2. Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Metode pengajaran dengan *jigsaw* dikembangkan oleh Elliot Aronson dan rekan-rekannya. Metode orisinalnya, secara singkat digambarkan dalam bagian ini, membutuhkan pengembangan yang ekstensif dari materi-materi khusus.⁶ Teknik ini bisa digunakan pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara. Dalam teknik ini, guru memperhatikan sketmata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan sketmata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.

⁵A Suaib - Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika and undefined 2013, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Satap Liukang Tupabbiring," *Ejournal.iainpalopo.Ac.Id*, Accesed Juli, 11, 2019, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkwarizmi/article/view/90>, hlm. 24-39.

⁶Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2005), hlm. 236.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah strategi kerja kelompok yang berstruktur didasarkan pada kerja sama dan tanggung jawab. Strategi *Jigsaw* menjamin setiap siswa memikul suatu tanggung jawab yang signifikan dalam kelompok.

Pada dasarnya, dalam model ini guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen yang lebih kecil. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar kooperatif yang terdiri dari empat orang siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen/subtopik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya. Siswa dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama membentuk kelompok lagi yang sama membentuk kelompok lagi yang terdiri atas dua atau tiga orang.

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Dalam model kooperatif *jigsaw* ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.⁷

Dalam model pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembentukan kelompok asal
Setiap kelompok asal terdiri dari 4-5 orang anggota dengan kemampuan yang heterogen.
- 2) Pembelajaran pada kelompok asal

⁷Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (akarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 201-219.

Setiap anggota dari kelompok asal mempelajari submateri pelajaran yang akan menjadi keahliannya, kemudian masing-masing mengajarkan tugas secara individual.

- 3) Pembentukan kelompok ahli
Ketua kelompok asal membagi tugas kepada masing-masing anggotanya untuk menjadi ahli dalam satu submateri pelajaran.⁸
- 4) Diskusi kelompok ahli
Anggota kelompok ahli mengerjakan tugas dan saling berdiskusi tentang masalah-masalah yang menjadi tanggung jawabnya. Setiap anggota ahli belajar materi pelajaran sampai mencapai taraf merasa yakin mampu menyampaikan dan memecahkan persoalan yang menyangkut submateri pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
- 5) Diskusi kelompok asal (induk)
Anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal masing-masing. Kemudian setiap anggota kelompok asal menjelaskan dan menjawab pertanyaan mengenai submateri pelajaran yang menjadi keahliannya kepada anggota kelompok asal yang lain. Ini berlangsung secara bergilir sampai seluruh anggota kelompok asal telah mendapat kagiliran.
- 6) Diskusi kelas
Dengan dipandu oleh guru diskusi kelas membicarakan konsep-konsep penting yang menjadi bahan perdebatan dalam diskusi kelompok ahli. Guru berusaha memperbaiki salah konsep pada siswa. Guru membuat diskusi menjadi siswa lebih aktif dan mengeluarkan ide-ide yang ada pada setiap siswa, dan diskusi tersebut akan lebih bagus dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada materi yang peserta didik didiskusikan.
- 7) Pemberian kuis
Kuis dikerjakan secara individu. Nilai yang diperoleh masing-masing anggota kelompok asal dijumlahkan untuk memperoleh jumlah nilai kelompok.
- 8) Pemberian penghargaan kelompok
Kepada kelompok yang memperoleh jumlah nilai tertinggi diberikan penghargaan berupa piagam dan bonus nilai.

a. Tujuan Kooperatif Tipe *Jigsaw*

⁸Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 194.

Tujuan dari pembelajaran kooperatif *jigsaw* adalah untuk mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba mempelajari materi sendiri. Dalam model pembelajaran *jigsaw* ini juga tim kelompok harus bertanggung jawab atas keberhasilan dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.

b. Kelebihan Kooperatif Tipe *Jigsaw*

- 1) Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya.
- 2) Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.
- 3) Dapat membantu anak untuk respek kepada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
- 4) Dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- 5) Merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan *manage* waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
- 6) Interaksi selama pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir.

c. Kekurangan Kooperatif Tipe *Jigsaw*

- 1) Untuk siswa yang dianggap memiliki kelebihan, mereka akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerja sama

dalam kelompok.

- 2) Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berfikir rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai tenaga ahli.
- 3) Siswa yang tidak terbiasa berkompetisi akan kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Penggunaan model *jigsaw* harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa, dan banyak menghabiskan waktu menghitung hasil prestasi group.
- 5) Sulit membentuk kelompok yang sulit dapat bekerjasama dengan secara harmonis. Penilaian terhadap murid sebagai individu menjadi sulit karena tersembunyi di belakang kelompok.⁹

d. Teori Konstruktivisme

Teori yang melandasi pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivisme. Pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan di mana siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan dari teori belajar konstruktivisme yang lahir dari gagasan piaget dan vigotsky. Teori piaget berlandaskan gagasan bahwa perkembangan anak bermakna membangun struktur kognitif dan konsep untuk memahami dan menanggapi pengalaman fisik dalam lingkungan di sekelilingnya.¹⁰

⁹Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2014) hlm.30.

¹⁰Sugoyono Dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 107

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar atau *achievent* merupakan “realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.¹¹ Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.¹² Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupuntujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.¹³

Ranah kognitif adalah ranah yang paling mencakup kegiatan mental (otak) yang mencakup tentang: pengetahuan, ingatan, hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesi dan penilaian. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap

¹¹Nana Syaodih SukmaDinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003) hlm. 102.

¹²E. Mulayana, *Iplementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm.212.

¹³E. Mulayana, *Iplementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 213.

dan nilai, yang mencakup tentang menerima atau memperhatikan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakteristik dengan suatu nilai atau kelompok nilai. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar.¹⁴

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu meliputi kemampuan, motivasi, minat dan perhatian.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, dapat mencakup beberapa aspek diantaranya sekolah, masyarakat dan kurikulum itu sendiri.¹⁵

c. Indikator hasil belajar

Kesuksesan belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap anak didik. Untuk mengetahui sukses tidaknya belajar anak didik, perlu memperhatikan indikator-indikatornya. Peneliti merujuk kepada teori al-Mawardi, al-Mawardi mengatakan:

Setiap perkataan yang diucapkan mengandung lafadh yang

¹⁴Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), hlm. 49

¹⁵Ba Rahayu, "penerapan strategi pembelajaran the power of two dalam upaya meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII. 1 MTS Syaroful millah Penggaron Kidul", 2011, <http://eprints.walisongo.ac.id/1961/>, hlm.20.

didengar dan makna yang dipahami. Bila pelajar memahami makna tersebut, maka akan mengetahui maksudnya, membantunya untuk menghafal dan tetap melekat pada otaknya, karena makna-makna itu akan menghilang karena mengabaikannya dan ilmu akan menjadi liar karena lepas dari ingatan. Bila ilmu dihafal setelah dipahami maka ilmu akan jinak, dan bila ilmu itu di ingat-ingat kembali setelah dijinakkan, maka ilmu itu akan berlabuh atau tertambat dalam otak.

Menurut penjelasan al-Mawardi di atas, sekurang-kurangnya ada empat indikator keberhasilan belajar anak didik, yaitu:

1) Menghafal

Menghafal merupakan usaha meresapkan teori atau konsep tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat. Hal ini karena menghafal akan membantu kesuksesan anak didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan.

2) Memahami

Memahami adalah upaya yang dilakukan untuk menguasai sesuatu yang telah diketahui dengan pikiran.

3) Mengetahui Tujuan Belajar

Belajar juga mempunyai tujuan yang diharapkan. Karena itu, setiap siswa harus mengetahui untuk apa ia belajar, sehingga benar-benar bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

4) Mengamalkan Ilmu

Pengaplikasian ilmu merupakan tuntutan yang harus dilaksanakan oleh anak didik, karena ilmunya akan

bertambah dan lebih bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Keempat indikator keberhasilan belajar anak didik dapat diklasifikasikan kepada indikator keberhasilan belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Tiga komponen tersebut saling melengkapi dan berkesinambungan. Siswa belajar tidak cukup hanya mengetahui tanpa memahami, pemahaman juga tidak akan bertahan lama apabila tidak aksi atau aplikasi.¹⁶

4. Materi Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT

a. Pengertian malaikat

Sama halnya dengan manusia malaikat juga termasuk makhluk Allah SWT. Mahasuci Allah yang telah menciptakan makhluk dengan berbagai macam bentuk dan keadaan. Meskipun tidak pernah berjumpa dengan malaikat, kita harus percaya akan keberadaanya. Allah SWT, menjelaskan dalam *Q.S al-Anbiya/* 21:19 berikut ini:

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ
عِبَادَتِهِ ۚ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ﴿٢١﴾

Yang artinya: “Dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi. Dan (malaikat-malaikat) yang di sisi-Nya, tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa

¹⁶Ar Nurhayani, S Syarizal – Ulumuna, And Undefined 2014, “Teori Belajar Al-Mawardi: Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar,” *Ulumuna.Or.Id*, ccessed Juli 11, 2019, <http://ulumuna.or.Id/index.php/pjis/article/View/251,hlm.41>.

letih.”¹⁷

Malaikat adalah makhluk gaib, tidak dapat ditangkap oleh pancaindera manusia. Akan tetapi, dengan izin Allah, malaikat dapat menjelmakan dirinya seperti manusia, seperti malaikat Jibril menjadi manusia di hadapan Marya, ibu Isa almasih.¹⁸ Allah Swt menjelaskan dalam *Q.S. Maryam/19:16-17* berikut ini:

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا
فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا



Artinya: (16). dan Ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Quran, Yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur. (17) Maka ia Mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, Maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. (*Maryam/19:16-17*)

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua.

Malaikat diciptakan dari nur Ilahi (cahaya Allah). Malaikat diciptakan oleh Allah SWT, sebagai utusan-Nya untuk mengurus berbagai urusan.¹⁹

Adapun aqidah manusia kepada malaikat terbagi dua. Yang pertama adalah para pengikut nabi dan rasul, yaitu orang-orang yang dengan teguh mengimani adanya malaikat serta mempercayai

¹⁷Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), hlm. 323.

¹⁸Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2011), hlm.209

¹⁹Muhammad Ahsan, Dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Hak Cipta, 2016), hlm. 96.

dengan sepenuhnya apa yang diberitakan oleh para nabi dan rasul. Sebab, iman kepada malaikat adalah bagian inti yang diseru oleh para nabi dan rasul-Nya.

Yang kedua adalah mereka yang tidak mengikuti rasul. Mereka terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu sebagai berikut:

- 1). Mereka yang tidak menerima, tetapi juga tidak menolak.
- 2). Mereka yang mengakui keberadaan malaikat, dan sebagian besar di antaranya adalah rohaniah dan filosof kuno.
- 3). Mereka yang mengingkari segala yang gaib, dan mayoritas mereka adalah kaum materialis.

b. Hakikat malaikat dan Sifat-sifatnya

Kita tidak dapat mengenali sifat malaikat dan hakikat mereka kecuali apa yang diberitahukan kepada kita oleh Rasulullah saw. Sebab, sesuai dengan kebiasaan, manusia tidak menjalin hubungan dengan malaikat secara langsung. Manusia tidak dapat mengenalnya melalui indra yang dimiliki untuk mendapatkan pengetahuan yang meyakinkan tentang hakikat zat maupun sifat mereka. Dan, kami rasa cukuplah bagi kita seperti yang dianjurkan dalam akidah untuk mengenal mereka sesuai dengan anjuran nash, tanpa perlu menyelaminya lebih jauh dengan cara menduga-duga atau sejenisnya.²⁰

c. Sifat-sifat malaikat

²⁰Abdurrahman Habanakah, *Pokok-Pokok Akidah Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 193.

Iman kepada malaikat merupakan rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan dari *Nur Ilahi* (cahanya Allah). Sebagai utusan-Nya yang bertungas untuk mengurus berbagai urusan. Adapun sifat-sifat dan perilaku malaikat antara lain:

- 1) Patuh kepada Allah, mereka dengan segera menjalankan apa yang diperintahkan-Nya. Malaikat tidak pernah merasa letih dalam beribadah dan mereka selalu bertasbih dan memuji Allah tanpa putus.
- 2) Malaikat senantiasa ber-*taqarrub* kepada Allah dan memuliakan-Nya

Firman-Nya dalam Q.S. al-A`raf: 206)

إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُ

يَسْجُدُونَ ﴿٢٠٦﴾

Artinya: *Sesungguhnya malaikat-malaikat yang ada di sisi Tuhanmu tidaklah merasa enggan menyembah Allah dan mereka mentasbihkan-Nya dan Hanya kepada-Nya-lah mereka bersujud.* (al-A`raf:206)²¹

- 3) Malaikat tidak menikah dan tidak pula mempunyai keturunan. Mereka diciptakan Allah tanpa melalui kelahiran.
- 4) Malaikat dapat mengubah-ubah wujud dan bentuk badannya.
- 5) Malaikat dijadikan Allah sebagai penyampai wahyu kepada nabi Allah yang berupa syariat atau melakukan peran lain yang diperintahkan Allah.
- 6) Para malaikat dapat naik dan turun antara langit dan bumi tanpa terpengaruh oleh daya tarik dan tanpa terhalang oleh apa pun.
- 7) Para malaikat sangat takut kepada Allah sekalipun mereka tidak melakukan maksiat dan mereka senantiasa menjalankan ibadah.
- 8) Berwujud manusia tidak dikenal dan dapat dikenal.
- 9) Memiliki kemampuan dengan seizin-Nya.²²

²¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), hlm. 176.

²²Abdurrahman Habanakah, *Pokok-Pokok Akidah Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 193.

d. Perbedaan malaikat, jin, dan manusia

Tabel 1
Perbedaan malaikat, jin, dan manusia²³

NO	Malaikat	Jin	Manusia
1.	Diciptakan dari nur atau cahaya	Dicitakan dari api	diciptakan dari tanah
2.	Makhluk gaib	Makhluk gaib	Makhluk yang terlihat mata(kasat mata)
3.	Selalu patuh dan taat kepada Allah Swt	Ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt	Ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt
4.	Tidakmakan dan tidak minum	Makan dan minum	Makan dan minum
5.	Pikirannya jernih dan lurus	Pikirannya berubah-ubah	Pikirannya berubah-ubah
6.	Tidak mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu

Sumber data: buku paket “Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti”

e. Nama dan Tugas Malaikat

Al-Qur'an tidak menyebutkan berapa jumlah malaikat secara pasti. Namun ada penjelasan melalui hadis yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik bahwa pada saat Nabi Muhammad saw, *isra' mi'raj* dan bertemu dengan Ibrahim a.s yang sedang bersandar di Baitul Ma'mur, di sana terdapat 70.000 malaikat.

Dari penjelasan riwayat hadis tersebut menandakan bahwa

²³Muhammad Ahsan,dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.*, hlm 97.

jumlah malaikat sangat banyak. Namun pada bagian ini hanya akan dijelaskan malaikat-malaikat yang namanya tercatat di dalam *Al-Qur'an* maupun *hadis*. Nama-nama itu adalah sebagai berikut:²⁴

- 1) Jibril
Malaikat jibril tugasnya menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul. Nama lain malaikat Jibril adalah *Ruh al-Quds*, *ar-Ruh al-Amin*, dan *Namus*.
- 2) Mikail
Malaikat Mikail bertugas mengatur kesejahteraan makhluk, seperti mengatur awan, menurunkan hujan, melepaskan angin, dan membagi-bagikan rezeki.
- 3) Israfil
Malaikat Israfil bertugas meniupkan terompet (sangkakala), saat dimulainya kiamat hingga saat hari berbangkit di Padang Mahsyar.
- 4) Izrail
Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup, baik manusia, jin, iblis, setan, dan malikat apabila telah tiba waktunya.
- 5) Munkar
Malaikat Munkar bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur.
- 6) Nakir
Malaikat Nakir bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur..
- 7) Raqib
Malaikat Raqib bertugas mencatat semua pekerjaan baik setiap manusia sejak *aqil baliq* sampai akhir hayat.
- 8) Atid
Malaikat Atid bertugas mencatat semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak *aqil balig* sampai akhir hayat.
- 9) Ridwan
Malaikat Ridwan bertugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.
- 10) Malik

Malaikat Malik disebut juga malaikat *zabaniyyah* bertugas menjaga dan mengatur siksa (*azab*) bagi para penghuni neraka.

Dengan memperhatikan tugas para malaikat, ada beberapa hikmah yang dapat kita petik dari beriman kepada malaikat, antara

²⁴Muhammad Ahsan, Dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.*, hlm. 98.

lain.²⁵

1. Memberi motivasi kita untuk selalu taat dan bertakwa kepada Allah SWT, seperti ketaatan para malaikat.
2. Malaikat mengawasi perkataan dan perbuatan kita.
3. Memberi rasa optimis untuk selalu berusaha karena Allah SWT, akan memberi ilmu melalui malaikat Jibril dan memberi rezeki melalui malaikat Mikail.
4. Memotivasi kita untuk selalu beramal saleh karena bekal itulah yang kita bawa kelak ketika meninggal dunia untuk menghadapi pengadilan Allah SWT.

B. Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Materi Zakat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” dari hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pembelajaran materi Zakat menggunakan metode *jigsaw* terhadap tingkat pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari di SMP Sulthan Bogor bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan metode *jigsaw* dalam pembelajaran yang dilaksanakan terhadap tingkat pemahaman siswa tentang Zakat..²⁶
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susi Susanti yang berjudul “ Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Beriman Kepada Malaikat Allah Menggunakan Metode *Jigsaw* Pada Siswa Kelas VII B Semester 2 SMP Negeri 3 Ungkaran Kabupaten Semarang Tahun

²⁵Muhammad Ahsan, dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.*, hlm. 99.

²⁶Muhammad, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Materi Zakat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Sulthan Bogor Tahun Ajaran 2015/2016.

Pelajaran 2016/2017, maka peneliti menyimpulkan bahwa: “metode pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.”²⁷

3. Berdasarkan hasil penelitian Khosi’ah, analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas X-IPS SMA Negeri 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 terbukti memiliki pengaruh.²⁸

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu di atas adalah:

1. Persamaan penelitian yang dilakukan Muhammad dengan peneliti yaitu dalam penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dan pembelajaran PAI yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Susi Susanti dengan peneliti yaitu penggunaan model *jigsaw*, kelas yang digunakan dan materi yang digunakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Khosi’ah dengan peneliti yaitu penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dan pembelajaran PAI yang digunakan.
2. Perbedaan penelitian yang dilakukan Muhammad dengan peneliti yaitu materi yang digunakan dan lokasi penelitian. Pada penelitian Susi Susanti dengan peneliti yaitu lokasi penelitian. Sedangkan

²⁷Susi Susanti, Peningkatan Prestasi Belajar Pai Meteri Beriman Kepada Malaikat Allah Menggunakan Metode *Jigsaw* Pada Siswa Kelas VII B Semester 2 SMP Negeri 3 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

²⁸Khosi’ah, Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X-IPS SMA Negeri 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

penelitian yang dilakukan Khosi'ah dengan peneliti yaitu materi yang digunakan, Kelas yang digunakan dan lokasi penelitian

C. Kerangka Berpikir

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* guru memberikan materi kepada siswa yang untuk di diskusikan dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan guru sebagai fasilitator dan motivator.²⁹ Sehingga mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran dengan tugas yang telah diberikan kepada siswa berdasarkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang diperoleh dari pokok bahasan yang telah dipelajari sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas dengan benar.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam membawakan model *jigsaw* pada penelitian ini adalah pertama guru membagikan kelompok di dalam kelas yang terdiri dari 5 kelompok, terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli, dari masing-masing kelompok memiliki materi atau judul materi yang sama dengan kelompok lain, kemudian dari masing-masing kelompok tersebut menunjukkan atau membuat ketua kelompok yang dianggap ahli untuk bergabung dengan kelompok lagi atau disebut “kelompok ahli”. Kelompok ahli ini mendiskusikan materi yang telah diberikan dengan tujuan untuk memahami materi tersebut secara detail. Setelah mereka memahami materi tersebut maka mereka kembali kepada kelompok

²⁹Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2005), hlm. 21.

masing-masing tadi atau disebut “kelompok asal” untuk mengajarkan dan membahas materi lebih spesifik kepada teman-temannya. Setelah itu setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing-masing, kemudian guru memberikan kuis dan penghargaan kelompok

Berdasarkan dari uraian di atas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini diduga siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga minat belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis dapat juga diartikan sebagai rumusan jawaban atau kesimpulan penelitian yang bersifat sementara yang masih diuji dengan data yang terkumpul melalui penelitian.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas maka dapat ditarik hipotesis tindakan bahwa dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini terdapat pengaruh pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladi ketaatan malaikat-malaikat Allah SW. kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Angkola Timur yang beralamat di Pargarutan Tonga Kecamatan Angkola Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada September 2018 sampai Mei 2019. Berikut dijelaskan proses penelitian dari awal sampai akhir.

Tabel 2
Time Schedul Penelitian

No	Kegiatan	Waktu													
		bulan				T	bulan						T		
		Se p	Okt	Nov	De s		Jan	Ap	Mei	Jun	Jul	Ag s			
1	Pengesahan judul					2018									
2	Observasi awal														
3	Penyusunan proposal														
4	Seminar proposal/revisi														2019
	Persiapan penelitian														
	Menyusun konsep pelaksanaan														
	Menyusun instrumen														
5	Pelaksanaan penelitian														
6	Menyusun laporan														
	Menyusun konsep laporan														
	Penyusunan laporan														
	Pengumpulan hasil														
	Pengolahan data														
	Menyempurnakan hasil penelitian/revisi														

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan satu atau lebih eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.¹ Menurut Ibnu Hajar, “metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki pengaruh satu variabel terhadap variabel lain.² Penelitian ingin melihat seberapa jauh pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT.

Desain eksperimen yang digunakan adalah *non randomized control group pre test pos test design*. Sebab penelitian ini mencoba uji coba pada dua kelompok dengan membandingkan hasil dari setiap kelompok yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.³

Tabel 3
Desain Penelitian

T ₁	X	T ₂
T ₃	–	T ₄

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 207.

²Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 321.

³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka, 2016), hlm.81.

Keterangan:

- T₁ : Nilai *pre-test* kelas eksperimen
 T₂ : Nilai *pos-test* kelas eksperimen
 X : Diberikan perlakuan jangka waktu tertentu
 – : Tidak diberi perlakuan
 T₃ : Nilai *pre-test* kelas kontrol
 T₄ : Nilai *pos-test* kelas kontrol

Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian atau keseluruhan objek penelitian yang di dalamnya terdapat sejumlah objek yang dapat dijadikan sumber data.⁴ Suharmi Ari Kunto menyatakan “populasi adalah sekelompok individu tertentu yang memiliki karakteristik umum yang menjadi pusat perhatian penelitian, populasi juga bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu dan sebagian.”⁵

⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hlm.46.

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian.*, hlm.115.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Timur yang berjumlah 116 orang yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas VII¹, kelas VII², kelas VIII³, kelas VII⁴. Lebih jelas populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Keadaan populasi peneliti di SMP Negeri 1 Angkola Timur

No	Kelas	Jumlah
1	VII ¹	29 Orang
2	VII ²	28 Orang
3	VII ³	32 Orang
4	VII ⁴	27 Orang
Jumlah		116 Orang

Sumber Data : Dokumen SMP Negeri 1 Angkola Timur

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti.⁶ Penelitian terhadap sampel akan lebih menguntungkan dibanding penelitian terhadap populasi karena bisa lebih menghemat tenaga, waktu dan biaya. Dalam menentukan sampel dikenal dengan adanya teknik *sampling*. Teknik *sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *cluster sampling* yakni pengambilan sampel berdasarkan kelompok/kelas bukan berdasarkan individu.

⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hlm.45.

⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 125

Adapun alasan peneliti menggunakan *cluster sampling* didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas-kelas yang dijadikan sampel merupakan suatu kelas yang homogen.

Berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti dari guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Angkola Timur bahwa keadaan kelas VII dilihat dari kemampuannya terdapat dua kelas yang homogen yaitu kelas VII-1 dan VII-2.

Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-1 yang terdiri dari 28 orang sebagai kelas eksperimen dan VII-2 terdiri dari 28 orang sebagai kelas kontrol. Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 56.

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁸

Ada duavariabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Jigsaw* sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) dan hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. Sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y).

⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hlm. 29

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. Bentuk tes yang digunakan ini adalah berbentuk tes obyektif yang berupa pilihan ganda (dapat dilihat pada lampiran 2). Masing-masing butir pilihan pada soal latihan pilihan ganda terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan satu jawaban yang benar. Dalam penelitian ini untuk kedua kelas soal akan diberikan sebanyak 20 soal kepada siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penelitian dibidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, sehingga data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh tes lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Adapun teknik data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Tes, yaitu seperangkat rangsangan atau stimulasi yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁹ Tes yang

⁹Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*., hlm. 118.

digunakan peneliti yaitu pilihan ganda. Alasan peneliti menggunakan tes pilihan ganda adalah karena, setiap siswa pasti memiliki kemampuan yang berbeda dalam meningkatkan hasil belajar mereka, pemahaman mereka dalam meningkatkan hasil belajar ada yang rendah, sedang dan tinggi. Sehingga dengan menggunakan tes di atas siswa memiliki peluang untuk menentukan pilihannya dalam menjawab soal yang diberikan sesuai dengan pembelajaran yang diikuti dan tidak menutup kemungkinan dari pengalaman yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Soal *pos-test* disediakan sebanyak 20 soal, Untuk jawaban pilihan berganda yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah tidak diberi skor

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas Instrumen

Validitas dapat diartikan dengan tepat, benar, shahih dan absah.¹⁰

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Agar mengetahui validitas dari butir soal pilihan ganda dalam instrumen tes peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:¹¹

$$r_{hitung} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

R_{xy} = koefisien Korelasi *Product Moment*

¹⁰Anas Sudjin, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm. 93

¹¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 168

N = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Variabel Y

Untuk memperoleh data tes hasil belajar peserta didik, maka dilakukan uji coba tes yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda. Uji coba tes dilakukan pada 31 peserta didik di SMP Negeri 2 Angkola Timur. Data hasil uji coba tes diperoleh 20 soal yang valid. Adapun hasil analisis butir soal tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Item Soal Tes

No	T_{hitung}		R_{hitung}	Validitas
1	0.355	\leq	0.58361	Valid
2	0.355	\leq	0.49353	Valid
3	0.355	\leq	0.43158	Valid
4	0.355	\leq	0.48533	Valid
5	0.355	\leq	0.49353	Valid
6	0.355	\leq	0.399	Valid
7	0.355	\leq	0.50068	Valid
8	0.355	\leq	0.45302	Valid
9	0.355	\leq	0.39533	Valid
10	0.355	\leq	0.3855	Valid
11	0.355	\leq	0.38224	Valid
12	0.355	\leq	0.47304	Valid
13	0.355	\leq	0.40948	Valid
14	0.355	\leq	0,259	Tidak Valid
15	0.355	\leq	0.53404	Valid
16	0.355	\leq	0.40948	Valid
17	0.355	\leq	0.47304	Valid
18	0.355	\leq	0.40393	Valid
19	0.355	\leq	0.43158	Valid
20	0.355	\leq	0.59092	Valid
21	0.355	\geq	0.09419	Tidak Valid
22	0.355	\geq	0.09419	Tidak Valid

23	0.355	\geq	0,245	Tidak Valid
24	0.355	\geq	0.11543	Tidak Valid
25	0.355	\leq	0.57357	Valid

Dari hasil perhitungan uji coba instrumen diketahui bahwa 20 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid, hasil tersebut didapat dari analisis data, pada soal yang dinyatakan valid apabila soal tersebut mempunyai nilai antara $0,800 < r_{xy} \leq 1,00$ dengan kategori sangat tinggi, antara $0,600 < r_{xy} \leq 0,800$ dengan kategori tinggi, antara $0,400 < r_{xy} \leq 0,600$ dengan kategori cukup, sedangkan soal yang tidak valid yaitu soal yang mempunyai nilai antara $0,200 < r_{xy} \leq 0,400$ dengan kategori rendah, dan $0,00 < r_{xy} \leq 0,200$ dengan kategori sangat rendah (sesuai perhitungan pada lampiran 7).

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Pada umumnya untuk mengukur realibilitas tes menggunakan rumus K-R 20 sebagai berikut:¹²

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas soal secara keseluruhan (realibilitas insrumen)

¹²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 61

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada tiap butiran pertanyaan

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada tiap pertanyaan

n = Banyaknya item

S_1 = Standar deviasi dari tes

Hasil uji reabilitas instrument tes dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 6
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes

Statistik	Butir Soal
r_{11}	0,84
Kesimpulan	Tinggi

Pada pengujian reliabilitas butir soal, diperoleh hasil analisis dengan cara banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes dibagi dengan banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes yang dikurang 1, kemudian hasil tersebut dikali dengan 1 dikurang jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item yang kemudian dibagi dengan varians total. Hasil analisis menunjukkan bahwa reliabilitas butir soal sebesar 0,84 maka soal tersebut memiliki tingkat dengan kriteria reabilita tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini layak untuk digunakan dalam penelitian (sesuai perhitungan pada lampiran 9).

3. Tingkat Kesukaran Soal

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dapat dilihat dari beberapa siswa yang menjawab soal dengan benar dan menjawab soal dengan salah. Untuk mencari taraf kesukaran soal untuk soal pilihan ganda digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P = Taraf kesukaran

B = Siswa yang menjawab soal dengan benar

J = Banyaknya siswa yang mengerjakan tes¹³

Tabel 7
Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Rentang Nilai	Kriteria Soal
0,00-0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-1,00	Mudah

Sumber: buku ahmad nizar metode penelitian pendidikan

Butir soal dikategorikan baik jika derajat kesukaran soal tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran soal tersebut adalah cukup (sedang). Oleh karena itu, untuk keperluan pengambilan data dalam penelitian ini, maka digunakan butir-butir soal dengan kriteria cukup (sedang) dan butir-butir soal dengan kriteria sulit, hasil uji tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:

¹³Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hlm. 62

Table 8
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0.67	sedang
2	0.64	Sedang
3	0.67	Sedang
4	0.29	Sukar
5	0.64	Sedang
6	0.64	Sedang
7	0.67	Sedang
8	0.64	Sedang
9	0.58	Sedang
10	0.64	Sedang
11	0.58	Sedang
12	0.67	Sedang
13	0.61	Sedang
14	0.64	Sedang
15	0.64	sedang
16	0.61	Sedang
17	0.67	Sedang
18	0.67	Sedang
19	0.67	Sedang
20	0.54	Sedang
21	0.61	Sedang
22	0.58	Sedang
23	0.58	Sedang
24	0.6	Sedang
25	0.41	Sedang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 1 soal dengan kategori sukar dengan tingkat kesukaran $< 0,30$, kemudian 24 soal dengan kategori sedang dengan tingkat kesukaran $0,30 \leq P \leq 0,70$. Analisis data untuk mendapatkan nilai tinggi tingkat kesukaran tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta yang menjawab tes dengan benar dibagi dengan skor maksimu kemudian dikali dengan

jumlah peserta didik. Dari semua soal yang sudah diketahui tingkat kesukarannya yang akan dipilih untuk soal *pre-test* dan *posttest*, dilihat juga kategori soal dari daya beda.,sehingga dapat diketahui soal yang diterima dan soal yang di tolak untuk dijadikan soal *pre-test* dan *posttest*(sesuai perhitungan pada lampiran 14).

4. Daya Pembeda

Untuk menghitung daya pembeda soal pilihan ganda digunakan rumus:¹⁴

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya Pembeda

P_A = banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar

P_B = banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 9
Klasifikasi daya pembeda

Nilai D	Kriteria
0,00-0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik

Sumber: buku ahmad nizar metode penelitian pendidikan

Uji daya beda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar yang membedakan antara peserta didik berkemampuan tinggi dan peserta didik berkemampuan rendah .adapun

¹⁴Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan.*,hlm. 71.

hasil analisis daya beda butir soal tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 10
Hasil Daya Beda Item Soal Tes

No	Daya Pembeda	Keterangan
1	0.36	sedang
2	0.55	baik
3	0.23	sedang
4	0.34	sedang
5	0.42	baik
6	0.17	buruk
7	0.49	baik
8	0.3	sedang
9	0.29	sedang
10	0.42	baik
11	0.42	baik
12	0.36	sedang
13	0.49	baik
14	0.42	baik
15	0.3	sedang
16	0.23	sedang
17	0.36	sedang
18	0.23	sedang
19	0.23	sedang
20	0.48	baik
21	0.23	sedang
22	-0.09	buruk sekali
23	0.16	buruk
24	0.17	buruk
25	0.60	baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 9 soal dengan kategori baik dengan nilai daya beda $0,40 \leq D \leq 0,70$, kemudian 12 soal dengan kategori cukup (sedang) dengan nilai beda $0,20 \leq D \leq 0,40$,

selanjutnya 3 soal dengan kategori jelek dengan nilai beda $< 0,20$ selanjutnya 1 soal dengan kategori nilai buruk sekali yang dihasilkan negative. Hasil analisis nilai daya beda didapatkan dari proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar dibagi dengan banyaknya peserta kelompok atas, kemudian dikurang dengan proporsi peserta kelompok atas yang menjawab salah dibagi dengan banyaknya peserta kelompok bawah. Dari semua kategori daya beda yang terdapat pada 25 soal tersebut didapatkan dari hasil analisis yang tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah (sesuai perhitungan pada lampiran 12).

H. Teknik Analisi Data

1. UjiNormalitas

Ujिनormalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah kelas tersebut normal atau tidak.

Untuk menguji kenormalannya digunakan rumus Chi kuadrat, yaitu:¹⁵

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Harga Chi Kuadrat

k = Jumlah Kelas Interval

O_i = Frekuensi kelompok

E_i = Frekuensi yang diharapkan

¹⁵ V. Wiratna Sujaweni Dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian* (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 49.

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan kedua adalah melakukan uji homogenitas varians. Melakukan uji homogenitas varians antar kelompok dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varians setiap kelompok, sama atautkah berbeda. Uji statistiknya menggunakan uji-F, dengan:¹⁶

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = Homogenitas

S_1^2 = Varians Terbesar

S_2^2 = Varians Terkecil

Kriteria pengujian adalah: H_0 jika $F_{hitung} < F_{1/2\alpha(n_1-1; n_2-1)}$ dan ditolak H_0 jika F mempunyai harga lain.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t yang menggunakan rumus:¹⁷

¹⁶Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hlm. 72.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 238-239

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}}$$

Keterangan

\bar{X}_1 = Mean sampel kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = Mean sampel kelompok kontrol

S_1^2 = Varians kelompok eksperimen

S_2^2 = Varians kelompok kontrol

Setelah diperoleh nilai statistik hitung, kemudian mencari nilai dalam statistik tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Selanjutnya membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel. Jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_α diterima, jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_α ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Hasil *Pre-test* Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kontrol Dengan Menggunakan Kooperatif *Jigsaw*

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan kooperatif *jigsaw* dimulai dengan pemberian pretes, kemudian peserta didik dibagi ke dalam kelompok belajar secara heterogen dan setiap kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan materi mengenai meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT kemudian hasil yang didiskusikan dipresentasikan di depan kelas lalu di akhiri dengan posttest. Hal ini dilakukan untuk mengukur penguasaan peserta didik pada materi meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT

Tabel 11

Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen (VII-1)

No	Nama Siswa	Nilai
1	Joyanda thahery R	60
2	Ade pratama	65
3	Hendra syaputra T	65
4	yasir	65
5	Ayu wulan sari	65
6	gunawan	70
7	Azil prayetno	50
8	Elide yanti siregar	45
9	Alwi alfauzi	45
10	Asfi raihan R	60
11	Dina heriyani siagian	60

12	Fitri rahmadani S	70
13	Alya arisya	55
14	Sahara harahap	55
15	Deya saputri H	50
16	Benny hidayat	60
17	Ira yus niar	70
18	Adelia pulungan	80
19	Hoirun saleh	60
20	Laila azmi	70
21	Ganti hasbullah	65
22	Mahadi ansyah	50
23	Sri utami lubis	35
24	Winda Sandra	55
25	Ali ibrahim S	60
26	Nia Angelija	50
27	Nova Andriani	35
28	Dyo ade P	65

Data di deskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variable penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tinggi, nilai rendah, mean, varians dan rentang data.

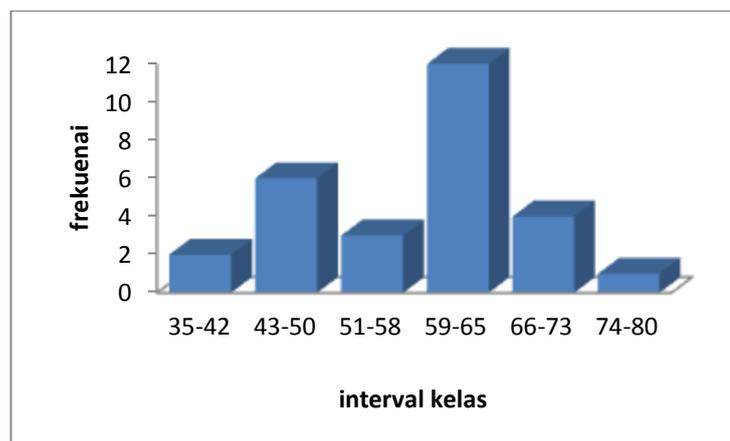
Tabel 12
Data Hasil Belajar PAI *Pre-tes* Siswa
Pada Kelas Eksperimen

Distribusi	Nilai
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	35
Rentangan	45
Banyak Kelas	8
Panjang Kelas	6
Mean	57.8
Standar Deviasi	9.768
Jumlah Sampel	28

Tabel 13
Distribusi Frekuensi *Pre-test* Hasil Belajar
PAI Siswa Kelas Eksperimen

No	Banyak Kelas	Frekuensi	Frek.Kom
1	35-42	2	7%
2	43-50	6	21%
3	51-58	3	11%
4	59-65	12	43%
5	66-73	4	14%
6	74-80	1	4%
		28	100%

Gambar 1
Histogram hasil belajar PAI siswa *Pre-test* Pada
Kelas Eksperimen



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang paling banyak adalah siswa yang kemampuan tinggi yaitu 1 orang siswa yang memperoleh nilai interval 74-80. sedangkan siswa yang berkemampuan rendah ada 2 orang siswa yang memperoleh nilai interval 35-42, dan siswa yang berkemampuan sedang ada 3 orang siswa yaitu memperoleh nilai interval 51-58.

Tabel 14
Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol KelasVII-2

No	Siswa	nilai
1	Apsal Pasaribu	65
2	Annisa Hasrani	65
3	Aril Syahputra	75
4	Aanda Pratama	65
5	Asma Rini F	65
6	Aulia Putri A P	70
7	Erliana Putri H	55
8	Andi Padila H	45
9	Iswandi Siregar	50
10	Marsipa Nasution	55
11	Nurhamidah Harahap	70
12	Parla Yuherman C	60
13	Roy Triadi	50
14	Ryan Syahputra H	65
15	Salsa Aulia	50
16	Ucok Suwardi H	60
17	Winda Sari H	60
18	Winda Ramadani	75
19	Yesi Amelia P	50
20	Raja Aidil H	65
21	Sakinah Mawaddah S	65
22	Raja Regen M	50
23	Putri Amelia	35
24	Risna Handayani H	70
25	Olivia Desmawani	55
26	Reva Rico S	55
27	Runus Ramadhani H	40
28	Parningotan	70

Data di deskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variable penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tinggi, nilai rendah, mean, varians dan rentang data.

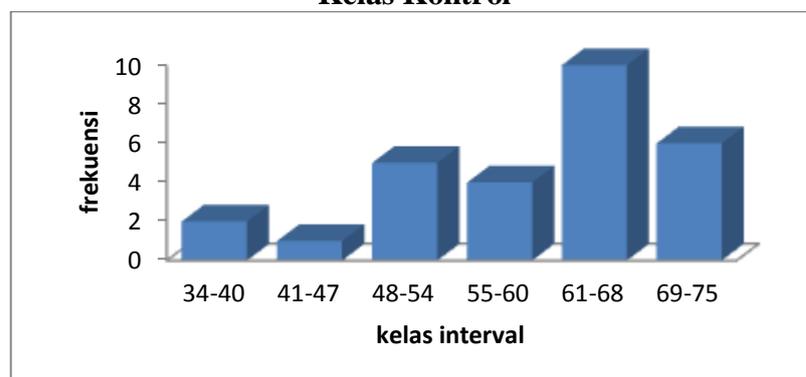
Tabel 15
Data Hasil Belajar PAI *Pre-tes* Siswa
Pada Kelas Kontrol

Distribusi	Nilai
Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	35
Rentangan	40
Banyak Kelas	7
Panjang Kelas	6
Mean	59.91
Standar Deviasi	10.45
Jumlah Sampel	28

Tabel 16
Distribusi Frekuensi *Pre-Tes* Hasil Belajar PAI
Siswa Kelas Kontrol

no	banyak kelas	frekuensi	frek.kom
1	34-40	2	7%
2	41-47	1	4%
3	48-54	5	18%
4	55-60	4	14%
5	61-68	10	36%
6	69-75	6	21%
		28	100%

Gambar 2
Histogram hasil belajar PAI siswa *Pre-test* Pada
Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang berkemampuan sedang yaitu 5 orang siswa memperoleh nilai

interval 48-54. Sedangkan siswa yang berkemampuan rendah ada 2 orang siswa yang memperoleh nilai pada interval 34-40 dan siswa yang berkemampuan tinggi ada 6 orang siswa yaitu memperoleh nilai interval 69-75.

2. Hasil *Pos-Test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol Dengan Menggunakan Kooperatif *Jigsaw*

Hasil nilai yang diperoleh siswa dari *pos-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen kooperatif *jigsaw* dan *pos-test* kelas kontrol dapat ditunjukkan pada tabel dan gambar berikut ini:

Tabel 17
Nilai *Pos-test* Kelas Eksperimen VII-1

No	Siswa	Nilai
1	Joyanda Thahery R	70
2	Ade Pratama	80
3	Hendra Syaputra T	90
4	Yasir	85
5	Ayu Wulan Sari	75
6	Gunawan	90
7	Azil Prayetno	65
8	Elide Yanti Siregar	80
9	Alwi Alfauzi	100
10	Asfi Raihan R	70
11	Dina Heriyani Siagian	70
12	Fitri Rahmadani S	95
13	Alya Arisya	75
14	Sahara Harahap	75
15	Deya Saputri H	60
16	Benny Hidayat	70
17	Ira Yus Niar	75
18	Adelia Pulungan	70
19	Hoirun Saleh	90
20	Laila Azmi	90
21	Ganti Hasbullah	75
22	Mahadi Ansyah	90
23	Sri Utami Lubis	60
24	Winda Sandra	75

25	Ali Ibrahim S	80
26	Nia Angelija	60
27	Nova Andriani	70
28	Dyo Ade P	80

Data di deskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variable penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tinggi, nilai rendah, mean, varians dan rentang data.

Tabel 18
Data Hasil Belajar PAI *Pos-test* Siswa
Pada Kelas Eksperimen

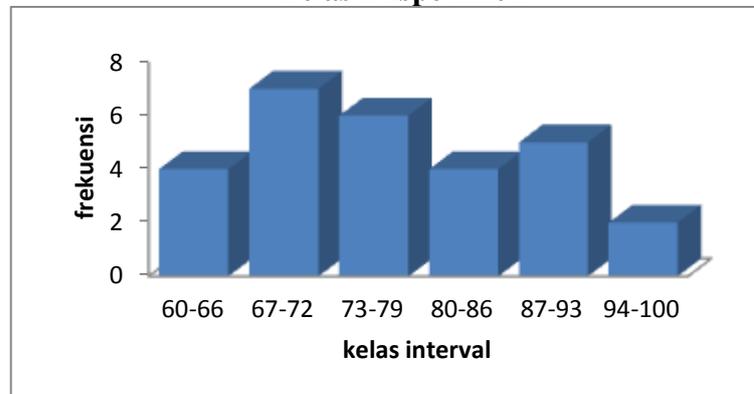
Distribusi	Nilai
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	60
Rentangan	40
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	7
Mean	73.23
Standar Deviasi	13.65
Jumlah Sampel	28

Nilai yang diperoleh siswa dari postest yang dilakukan pada kelas eksperimen kooperatif jigsaw dapat ditunjukkan pada gambar berikut:

Tabel 19
Distribusi Frekuensi *Pos-Test* Hasil Belajar PAI
Siswa Kelas Eksperimen

No	Banyak Kelas	Frekuensi	Frek.Kom
1	60-66	4	14%
2	67-72	7	25%
3	73-79	6	21%
4	80-86	4	14%
5	87-93	5	18%
6	94-100	2	7%
		28	100%

Gambar 3
Histogram hasil belajar PAI siswa *Pos-test* Pada
Kelas Eksperimen



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang berkemampuan sedang, yaitu 6 orang siswa yang memperoleh nilai interval 73-79. Sedangkan siswa yang berkemampuan rendah ada 4 orang siswa yang memperoleh nilai pada nilai interval 60-66. Dan siswa yang berkemampuan tinggi ada 2 orang siswa yaitu memperoleh nilai 94-100.

Tabel 20
Nilai *Pos-test* Kelas Kontrol VII-2

No	Nama Siswa	Nilai
1	Apsal Pasaribu	65
2	Annisa Hasrani	75
3	Aril Syahputra	45
4	Aanda Pratama	90
5	Asma Rini F	80
6	Aulia Putri A P	55
7	Erliana Putri H	65
8	Andi Padila H	65
9	Iswandi Siregar	90
10	Marsipa Nasution	55
11	Nurhamidah Harahap	80
11	Parla Yuherman C	60
13	Roy Triadi	60
14	Ryan Syahputra H	60

15	Salsa Aulia	80
16	Ucok Suwardi H	65
17	Winda Sari H	85
18	Winda Ramadani	80
19	Yesi Amelia P	80
20	Raja Aidil H	85
21	Sakinah Mawaddah S	60
22	Raja Regen M	50
23	Putri Amelia	75
24	Risna Handayani H	75
25	Olivia Desmawani	70
26	Reva Rico S	70
27	Runus Ramadhani H	50
28	Parningotan	45

Data di deskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variable penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tinggi, nilai rendah, mean, varians dan rentang data.

Tabel 21
Data Hasil Belajar PAI *Pos-test* Siswa
Pada Kelas Kontrol

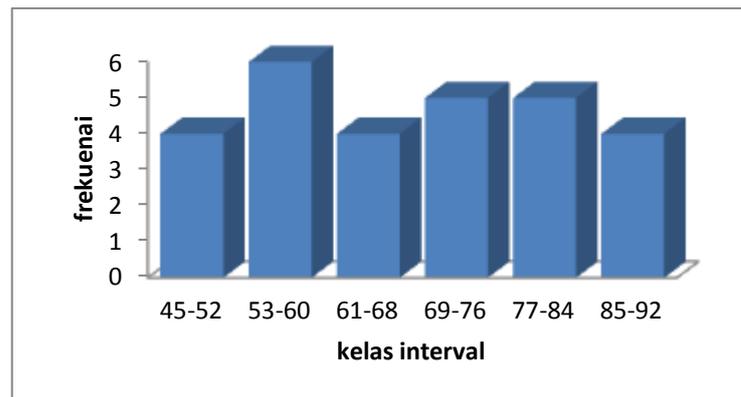
Distribusi	Nilai
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	45
Rentangan	45
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	8
Mean	68.214
Standar Deviasi	13.706
Jumlah Sampel	28

Tabel 22
Distribusi Frekuensi *Pos-Test* Hasil Belajar
PAI Siswa Kontrol

no	banyak kelas	frekuensi	frek.kom
1	45-52	4	14%
2	53-60	6	21.43%
3	61-68	4	14.29%
4	69-76	5	17.86%

5	77-84	5	17.86%
6	85-92	4	14.29%
		28	100%

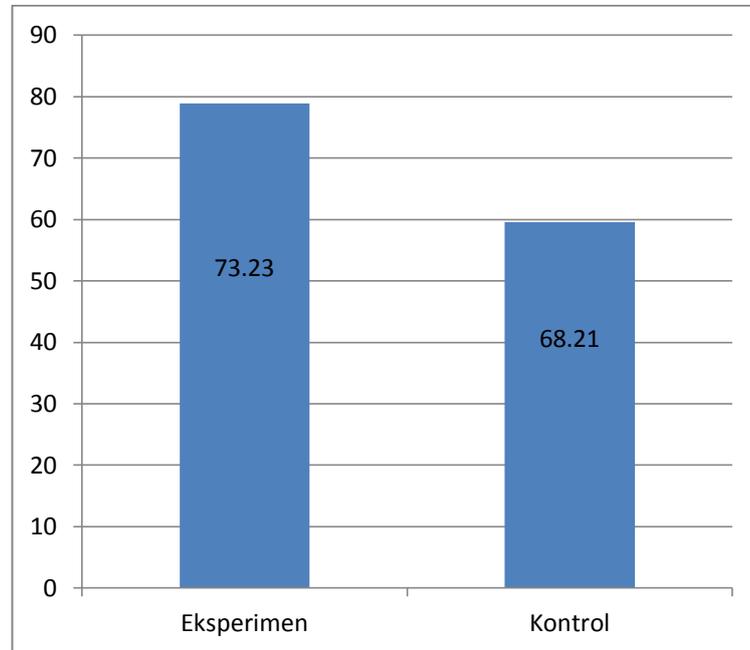
Gambar 4
Histogram hasil belajar PAI siswa *Pos-test* Pada Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang berkemampuan sedang, yaitu 4 orang siswa yang memperoleh nilai interval 61-68. Sedangkan siswa yang berkemampuan rendah ada 4 orang siswa yang memperoleh nilai interval 45-52 dan siswa yang berkemampuan tinggi ada 4 orang siswa yaitu memperoleh nilai interval 85-92.

Data posttest menunjukkan bahwa kedua kelas eksperimen menunjukkan bahwa kedua kelas eksperimen kontrol memperoleh nilai rata-rata nilai yang berbeda. Perbedaan nilai yang dioperasikan kedua kelas dapat dilihat melalui histogram berikut:

Gambar 5
Histogram Nilai Hasil Belajar Siswa
Kelas Eksperimen (VII¹) dan Kontrol (VII²)



B. Teknik Analisi Data

1. Persyaratan Analisis Data Awal (*Pre-test*)

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat normalnya suatu data dalam penelitian. Adapun yang dianggap normal adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$. Pada penelitian ini, uji normalitas akan diproses menggunakan *Chi-Kuadrat*, sehingga hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 23
Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	X_{hitung} (X_h)	X_{tabel} (X_h)	Keterangan
<i>Pretest Eksperimen</i>	28	0.05	6.0866	7.815	Normal
<i>Pretest Kontrol</i>	28	0.05	6.203	7.815	Normal

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ dengan $dk = k - 3$ dan taraf signifikan 5% (0.05). dari data di atas dapat dilihat bahwa X_{hitung} kedua kelas eksperimen dan kontrol lebih kecil dari X_{tabel} dengan $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas eksperimen dan kontrol setelah diberi perlakuan berdistribusi normal, (sesuai perhitungan pada lampiran 17).

b) Uji Homogenitas Varians

Uji Homogenitas yang dilakukan apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen, dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai varians *pretest* kelas eksperimen 60.26 dan varians *pretest* kelas kontrol adalah 60.831. Sehingga diperoleh nilai $F_{hitung} = 0.99$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk dk penyebut = 5 dan dk pembilang = 22 maka didapat $F_{tabel} = 2.68$, maka karena F_{hitung} pada *pretest* kelas kontrol dan eksperimen $0.99 < 2.68$ dari F_{tabel} , maka H_0 diterima.

Tabel 24
Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test*

Varians		Taraf Signifikan	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Eksperimen	Kontrol	0.05	0.99	2.68	Homogen
60.26	60.831				

c) Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Analisis yang digunakan adalah uji-t untuk melihat apakah kedua kelas eksperimen dan kontrol tidak mempunyai perbedaan rata-rata dapat dilihat padang table berikut ini:

Tabel 25
Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata

Distribusi	t _{hitung}	t _{tabel}
Perbedaan dua rata-rata	0.06	1.986

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa $0.06 < 1.986$ yang berarti kedua sampel tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan. Analisis data awal diperoleh kesimpulan bahwa kedua kelas eksperimen dan kontrol memiliki data yang normal, homogen/memiliki varians yang sama dan tidak memiliki perbedaan rata-rata signifikan. Hal ini berarti bahwa kedua kelas eksperimen dan kontrol pada penelitian ini berangkat dari kondisi yang sama, (sesuai perhitungan pada lampiran 21).

2. Uji Persyaratan Data Akhir (*Pos-test*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing kelas eksperimen dan kontrol masih berdistribusi normal setelah dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat. Hasil perhitungan uji normalitas kedua kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 26

Hasil Uji Normalitas *Pos-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	X_{hitung} (X_h)	X_{tabel} (X_h)	Keterangan
<i>Pos-test Eksperimen</i>	28	0.05	4.356	7.815	Normal
<i>Pos- test Kontrol</i>	28	0.05	3.919	7.815	Normal

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ dengan $dk = k - 3$ dan taraf signifikan 5% (0.05). dari data di atas dapat dilihat bahwa X_{hitung} kedua kelas eksperimen dan kontrol lebih kecil dari X_{tabel} dengan $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas eksperimen dan kontrol setelah diberi perlakuan berdistribusi normal, (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 18).

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai varians yang homogeny (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 27
Hasil Uji Homogenitas *Pos-Test*

Varians		Taraf Signifikan	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Eksperimen	Kontrol	0.05	1.11	2.68	Homogen
78.74	70.87				

F_{hitung} diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians kecil. Varians terbesar adalah 78.74 dan varians terkecil 70.87. Suatu data dikatakan homogeny apabila F_{hitung} < F_{tabel} sehingga diperoleh 1.11 < 2.68 artinya kedua kelas eksperimen dan kontrol setelah dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan model pembelajaran konvensional masih mempunyai varians yang sama, (sesuai perhitungan pada lampiran 20).

C. Uji Hipotesis

Rumus hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah adalah:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H₀= hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan

meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. dengan menggunakan model *Jigsaw*

H_a Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap
 = hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. dengan menggunakan model *Jigsaw*

Nilai rata-rata hasil belajar pokok bahasan meneladani keaatan malaikat-malaikat Allah Swt. yang telah diajarkan dengan model
 μ_1 *Jigsaw*

= Nilai rata-rata hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. Yang telah diajarkan dengan metode ceramah di kelas kontrol .

μ_2 Untuk perhitungan hasil perhitungan hasil pengujian hipotesis,
 = dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28
Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	N	Mean	Varians	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	28	73.25	78.764	3.80	1.986
Kontrol	28	68.21	70.87		

Setelah uji prasyarat dilakukan dan diketahui bahwa dua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan uji-t. Dari data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen 73.23 dengan varians

$S_1^2=176.0$ sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 70.87 dengan varians $S_2^2 =115.7$.

H_0 menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Jigsaw* dengan hasil belajar dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan pengujian nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT. diperoleh harga $T_{hitung}=3.80$ dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan ($db=54$) diperoleh nilai $T_{tabel}=1.986$. Hal ini berarti hipotesis di terima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif kan signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur, (sesuai perhitungan pada lampiran 22).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas eksperimen, terlebih dahulu peneliti memberikan *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kondisi kedua kelas sampel penelitian. *Pretest* bertujuan untuk memastikan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan yang

signifikan. Setelah diberikan pretest kemudian peneliti menganalisis data yang diperoleh. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen serta tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan.

Berdasarkan hasil data penilaian hasil belajar setelah dilakukan *pretest* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 57.8 dengan standard deviasi 59.76 dan kelas kontrol 59.9 dengan dengan standard deviasi 10.1. Sedangkan setelah diterapkannya model pembelajarn kooperatif tipe *Jigsaw* untuk kelas eksperimendan model pembelajaran konvesional, untuk kelas kontrol dan diberikan *posstest* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data penilaian hasil belajar dapat dikelatuhui rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen sebesar 73.23 dengan standard deviasi 13.65. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata yang diperoleh sebesar 68.21 dengan standard deviasi 13.70.

Untuk melihat pengaruh dari pendekatan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari rata-rata *posstest* pada kelas eksperimen 73.23 dan rata-rata pada kelas control 68.21. dan dapat dilihat juga dari hasil uji normalitas tes akhir pada kelas eksperimen $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan nilai $0.99 < 2.68$ dan nilai akhir pada kelas kontrol $1.11 < 2.68$. Hal ini sesuai dengan kriteria uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa data tes akhir berdistribusi “normal”. Sedangkan uji homogenitas tes akhir menunjukkan $F_{hitung} \leq$

F_{tabel} dengan nilai $1.11 < 2.68$. Hal ini sesuai dengan kriteria uji homogenitas, maka dapat disimpulkan bahwa tes akhir berdistribusi “homogen”.

Hal ini ditunjukkan dari hasil uji coba hipotesis dimana $T_{\text{hitung}} = 3.80$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($db = 54$) diperoleh nilai $T_{\text{tabel}} = 1.986$. Hal ini berarti H_a di terima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari penelitian ini belum sempurna, dikarenakan penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya ditujukan pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat malaikat Allah SWT.saja, sehingga belum bisa di generalasikan pada pokok pembahasan yang lain.
2. Sarana Prasarana sekolah yang kurang memadai guru untuk menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.
3. Alokasi waktu yang kurang sehingga di perlukan persiapan dan pengaturan kelas yang baik.

4. Hasil penelitian ini tidak dapat menampilkan proses pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, karena peneliti tidak menggunakan alat perekam dan hanya menggunakan foto untuk mengabadikan proses pembelajaran tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan post test kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* (rata-rata 73,23), menunjukkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional (rata-rata 68.21).

Dengan demikian temuan ini mengindikasikan bahwa untuk mendapat hasil belajar yang baik, maka salah satu langkah yang bias digunakan guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Sehingga peserta didik akan lebih memahami materi dan akan lebih mudah dalam menyerap serta memproses pengetahuan secara efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, selanjutnya dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, yaitu:

1. Menjadikan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai salah satu alternative dalam memilih strategi pembelajaran, guna meningkatkan

hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dan berbagai disiplin ilmu lainnya.

2. Dalam proses pembelajaran peserta didik lebih dituntut untuk berpikir aktif dalam memahami dan menjelaskan materi yang telah didapatnya dalam tiap-tiap kelompok. Peserta didik dituntut lebih aktif sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai hasil belajar peserta didik terhadap strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

DAFTAR PUSTAKA

- A Suaib - Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika and undefined 2013, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Satap Liukang Tupabbiring," *Ejournal.Iainpalopo.Ac.Id, Accesed Juli, 11, 2019*, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkwarizmi/article/view/90>.
- Abdurrahman Habanakah, *Pokok-Pokok Akidah Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Ali Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ba Rahayu, "penerapan strategi pembelajaran the power of two dalam upaya meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII 1 MTS Syaroful Millah Pengaron Kidul", 2011, <http://eprints.walisongo.ac.id/1961/> Juli, 11, 2019.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- E. Mulayana, *Iplementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemadirian guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka, 2005.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2014.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim, 2014.
- Khosi'ah, Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning*, Tipe *Jigsaw* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Kelas X-IPS SMA Negeri 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).

Muhammad Ahsan, Dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Jakarta: Hak Cipta, 2016.

Muhammad, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Materi Zakat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Sulthan Bogor Tahun Ajaran 2015/2016.

Muslim Ibrahim, dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: Universitas Prens, 2000.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka, 2016.

Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2005).

Roetsiyah N.K *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Rosmawati, *Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 1 Angkora Timur* (wawancara di Pargarutan 26 September 2018, 09.00 wib).

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme, Guru* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Sofyan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi, *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugoyono Dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Sukmadinata Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003.

- Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Rajagrafindo, 2005.
- Susi Susanti, Peningkatan Prestasi Belajar Pai Meteri Beriman Kepada Malaikat Allah Menggunakan Metode *Jigsaw* Pada Siswa Kelas VII B Semester 2 SMP Negeri 3 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; PT Asdi Maha Satya, 2006.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sujaweni V. Wiratna Dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian* Jojakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Winasanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- _____, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi:

- a. Nama : MELI SARTIKA HARAHAP
- b. Nim : 1520100174
- c. Tempat/Tanggal Lahir : Tapus Pargarutan, 03 Mei 1997
- d. Anak ke : 2 dari 4 Bersaudara
- e. Alamat : Tapus Pargarutan Dolok, Kecamatan Angkola Timur.

2. Jenis Pendidikan Yang Ditempuh:

- a. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 100304 Tapus Kec. Angkola Timur 2003-2009
- b. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Angkola Timur 2009-2012
- c. Sekola Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Padangsidimpuan 2012-2015
- d. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

3. Nama Orangtua

- a. Ayah : Damsir Harahap
- b. Ibu : Nurasiah Sinaga
- c. Pekerjaan : Petani/Pekebun
- f. Alamat : Tapus Pargarutan Dolok Kecamatan Angkola Timur.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Sekolah	: SMP Negeri 1 Angkola Timur
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Meneladani ketaatan Malaikat-malaikat Allah SWT
Alokasi Waktu	: 9 x 40 Menit (3 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mempercayai malaikat-malaikat Allah
- Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
- Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
- Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
- Mengetahui dalil naqli dan aqli dari iman kepada malaikat.
- Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.
- Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
- Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
- Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
- Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
1	1.3. Beriman kepada malaikat Allah Swt.	
2	3.2. Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli	3.2.1. Menyebutkan Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt. 3.2.2. Siswa dapat Menjelaskan Nama-nama dan tugas Malaikat 3.2.3 Menyebutkan dalil Naqli dan Aqli tentang iman kepada Malaikat 3.2.4. Menjelaskan tugas-tugas malaikat 3.2.5. Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan
3	4.2. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat	4.2.1. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat 4.2.2. Menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat 4.2.3. Melaksanakan perintah Allah atas dasar Iman kepada Malaikat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

- a. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.
- b. Nama-nama Malaikat
- c. Tugas-tugas malaikat

Pertemuan 2

1. Dalil Naqli dan Aqli tentang iman kepada Malaikat
2. Keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan

Pertemuan ketiga

1. Prilaku beriman kepada malaikat
2. Contoh prilaku yang mencerminkan beriman kepada malaika
3. Melaksanakan perintah Allah atas dasar Iman kepada Malaikat

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Kooperative Tipe Jigsaw*
 Metode : Ceramah, Tanya jawab

F. MEDIA PEMBELAJARAN :

1. VC Pembelajaran Tentang Iman Kepada Malaikat

G. SUMBER BELAJAR

1. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/Buku Guru* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama
<p style="text-align: center;">Pendahuluan (10menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 2. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surahayapilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 3. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. 4. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan denganmateripembelajaran. 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. 7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akandilaksanakan.
<p style="text-align: center;">b. Kegiatan inti (100 menit)</p> <p style="text-align: center;">➤ Peneliti memberikan soal <i>pre-test</i></p>

<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membaca / memahami tentang materi beriman kepada Malaikat Allah swt <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memberikan tanggapan/respon terhadap hasil pemahamannya <p>Eksplorasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi dalam empat kelompok, lalu dibentuk kelompok asal dan ahli. ➤ Siswa kembali ke kelompok awal untuk mendiskusikan materi iman kepada malaikat. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok mempersiapkan diri dan mempresentasikan hasil diskusinya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok merumuskan menyimpulkan/menyimpulkan hasil diskusi.
<p>Penutup (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi siswa. 2. Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan. 3. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial. 4. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam.
<p>Pertemuan kedua</p> <p>Pendahuluan (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 9. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 10. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. 11. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 12. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

<p>13. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p> <p>14. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>
<p>c. Kegiatan inti (100 menit)</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membaca/memahami tentang materi beriman kepada Malaikat Allah swt <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memberikan tanggapan/respon terhadap hasil pemahamannya <p>Eksplorasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi dalam empat kelompok, lalu dibentuk kelompok asal dan ahli. ➤ Siswa kembali ke kelompok awal untuk mendiskusikan materi iman kepada malaikat. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok mempersiapkan diri dan mempresentasikan hasil diskusinya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok merumuskan menyimpulkan/ menyimpulkan hasil diskusi. <p>Peneliti memberikan <i>postest</i></p>
<p>Penutup (10 menit)</p> <p>5. Guru melakukan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi siswa.</p> <p>6. Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan.</p> <p>7. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.</p> <p>8. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam.</p>

Pertemuan ketiga

Pendahuluan (10 menit)

15. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
16. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
17. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran,

<p>kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</p> <p>18. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>19. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>20. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p> <p>21. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>
<p>Kegiatan inti (100 menit)</p> <p>➤ Peneliti memberikan</p> <p>Mengamati</p> <p>➤ Peserta didik membaca/memahami tentang materi beriman kepada Malaikat Allah swt</p> <p>Menanya</p> <p>➤ Peserta didik memberikan tanggapan/respon terhadap hasil pemahamannya</p> <p>Eksplorasi/eksperimen</p> <p>➤ Siswa dibagi dalam enam kelompok, lalu dibentuk kelompok asal dan ahli.</p> <p>➤ Siswa kembali ke kelompok awal untuk mendiskusikan materi iman kepada malaikat.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>➤ Masing-masing kelompok mempersiapkan diri dan mempresentasikan hasil diskusinya sesuai dengan teman masing-masing</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>➤ Masing-masing kelompok merumuskan atau menyimpulkan hasil diskusinya.</p> <p>➤ Peneliti memberikan <i>pos-test</i></p>
<p>Penutup (10 menit)</p> <p>1. Guru melakukan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi siswa.</p> <p>2. Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan.</p> <p>3. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.</p> <p>4. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam</p>

I. PENILAIAN

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda
- c. Instrumen : _

Lampiran 2

Soal Pre-Test Dan Posstest Untuk Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen
SMP Negeri 1 Angkola Timur, Tahun 2019
Pargarutan tonga, kecamatan angkola timur, kabupaten tapanuli selatan

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A, B, C dan D!

1. Kata Malaikat berasal dari bahasa
 - A. Indonesia
 - B. Melayu
 - C. Arab
 - D. Inggris
2. Makhluk Allah Swt, yang gaib, terbuat dari nur atau cahaya, dengan wujud dan sifat-sifat tertentu adalah....
 - A. Manusia
 - B. Jin
 - C. Malaikat
 - D. Setan
3. Sifat-sifatmalaikatdiantaranya...
 - A. Selalu menentang perintah Allah Swt.
 - B. Patuh dan taat kepada Allah Swt.
 - C. Selalu makan dan minum
 - D. Mempunyai hawa nafsu
4. Meniup sangsakala (terompet) di hari kiamat adalah tugas malaikat
 - A. Jibril
 - B. Israfil

- C. Mikail
 - D. Atid
5. Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat. Allah Swt, menugasi malaikat peniup sangkala yang dapat menghancurkan alam semesta ini. Malaikat tersebut adalah....
- A. Jibril
 - B. Mikail
 - C. Israfil
 - D. Izrail
6. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawabannya kelak di akhirat, semua itu akan dicatat oleh malaikat...
- A. Jibril
 - B. Munkar dan Nakir
 - C. Raqib dan Atid
 - D. Malik dan Ridwan
7. Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan antara malaikat dengan manusia adalah....
- A. Manusia memiliki hawa nafsu, sedang malaikat tidak.
 - B. Manusia diciptakan dari tanah, sedangkan malaikat dari api.
 - C. Manusia patuh kepada Allah Swt, sedangkan manusia tidak.
 - D. Malaikat memiliki tugas yang berbeda dan manusia tidak.
8. Berikut ini adalah hikmah dari beriman kepada malaikat Allah Swt, antara lain....
- A. Memberi semangat kepada orang yang beriman agar menjadi muslim yang sejati.
 - B. Kurang hati-hati dalam berbicara dan berbuat.
 - C. Kurang bersemangat dan rajin beribadah kepada Allah Swt.
 - D. Tidak hafal nama dan tugas para malaikat.
9. Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat....

- A. Jibril
 - B. Mikail
 - C. RaqibdanAtid
 - D. Israfil
10. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama....
- A. Berjenis kelamin
 - B. Makhluk gaib
 - C. Berkembang baik
 - D. Memiliki nafsu
11. Sifat malaikat yang membedakannya dengan manusia adalah....
- A. Memiliki nafsu
 - B. Makan dan minum
 - C. Kemampuan ilmunya
 - D. Ketundukan dan kepatuhan
12. Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah Swt dan menjauhi semua larangan-Nya, agar dapat surganya, kita harus....
- A. Iman kepada malaikat Ridwan
 - B. Iman kepada malaikat Malik
 - C. Iman kepada malaikat Munkar dan Nakir
 - D. Iman kepada malaikat Raqid dan Atid
13. Sebagai orang beriman dapat kita meyakini bahwa Allah menciptakan para malaikat-malaikat Allah terbuatdari
- A. Air
 - B. Tanah
 - C. Api
 - D. Nur
14. Setiap manusia pasti akan meninggalkan dunia dan akan memasuki alam kubur. Malaikat yang bertugas menyayai orang yang sudah meninggal dan berada dalam alam kubur adalah....
- A. Raqib
 - B. Israfil

C. Nakir

D. Atid

15. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut :

- 1) Senantiasa beribadah kepada Allah SWT
- 2) Ada yang pria ada juga wanita
- 3) Senantiasa bertasbih kepada Allah SWT
- 4) Seperti makhluk lain, memiliki jenis kelamin

Yang termasuk sifat-sifat malaikat yang benar adalah

A. 1, 3

B. 1, 4

C. 2, 4

D. 3, 4

16. Rukun iman yang kedua adalah.....

A. Allah

B. Kitab

C. Rasul

D. Malaikat

17. Perintah Allah untuk meyakini keberadaan Malaikat yang gaib terdapat pada Quran Surat..

A. Al-Baqarah ayat 3

B. Al-Baqarah ayat 4

C. Al-Baqarah ayat 5

D. Al-Baqarah ayat 6

18. Pelajaran yang dapat diambil dari iman pada Malaikat untuk kehidupan sehari-haria dalam.....

A. Kekuatan untuk bekerja

B. Kehati-hatian dalam bersikap dan bertindak

C. Rikuh atau canggung dalam penampilan

D. Pesimis dalam berusaha

19. Jumlah malaikat yang dikenal melalui Alquran dan hadits adalah....

- A. 25
- B. 10
- C. 100
- D. 5

20. Nabi yang pernah melihat wujud malaikat atas sei zin Allah Swt. adalah

- A. Ibrahim
- B. Yusuf
- C. Nuh
- D. Idris

Kunci Jawaban

- 1. C
- 2. C
- 3. B
- 4. B
- 5. C
- 6. C
- 7. B
- 8. A
- 9. C
- 10. B
- 11. D
- 12. A
- 13. D
- 14. D
- 15. A
- 16. D
- 17. A
- 18. B
- 19. B

20. A

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Sekolah	: SMP Negeri 1 Angkola Timur
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester	: VII/2
Materi Pokok	: meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT
Alokasi Waktu	: 9 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Tujuan Pembelajaran

2. Mempercayai malaikat-malaikat Allah
3. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
4. Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
5. Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
6. Mengetahui dalil naqli dan aqli dari iman kepada malaikat.
7. Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.
8. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
9. Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
10. Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
11. Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI:

No	Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
1	1.3. Beriman kepada malaikat Allah Swt.	
2	3.2. Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli	3.2.3. Menyebutkan Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt. 3.2.4. Siswa dapat Menjelaskan Nama-nama dan tugas Malaikat 3.2.3 Menyebutkan dalil Naqli dan Aqli tentang iman kepada Malaikat 3.2.6. Menjelaskan tugas-tugas malaikat 3.2.7. Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan
3	4.3. Menyajikan contoh	4.3.1. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada

	perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat	malaikat 4.3.2. Menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat 4.3.3. Melaksanakan perintah Allah atas dasar Iman kepada Malaikat.
--	---	--

B. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

- d. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.
- e. Nama-nama Malaikat
- f. Tugas-tugas malaikat

Pertemuan 2

3. Dalil Naqli dan Aqli tentang iman kepada Malaikat
4. Keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan

Pertemuan ketiga

4. Prilaku beriman kepada malaikat
5. Contoh prilaku yang mencerminkan beriman kepada malaika
6. Melaksanakan perintah Allah atas dasar Iman kepada Malaikat

C. METODE PEMBELAJARAN

Metode : ceramah, diskusi

F. MEDIA PEMBELAJARAN :

Buku, papantulis

G. SUMBER BELAJAR

3. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/Buku Guru* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan pertama
<p>Pendahuluan (10menit)</p> <p>22. Peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</p> <p>23. Peneliti memulai pembelajaran dengan pembacaan al-</p>

<p>Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</p> <p>24. Peneliti memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</p> <p>25. Peneliti memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>26. Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>27. peneliti menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p> <p>28. peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>
<p>b. Kegiatan inti (100 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peneliti memberikan soal <i>Pre-Test</i> ➤ Siswa diberi kesempatan membaca materi ➤ Peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ➤ Peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya
<p>c. Penutup (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peneliti memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial. ➤ Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam.
<p>Pertemuan kedua</p>
<p>Pendahuluan (10 menit)</p> <p>29. Peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</p> <p>30. Peneliti memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</p> <p>31. Peneliti memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</p> <p>32. Peneliti memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>33. Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>34. peneliti menyampaikan tahapan kegiatan yang akan</p>

<p>dilaksanakan dalam pembelajaran.</p> <p>35. peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>
<p>d. Kegiatan inti (100 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberi kesempatan membaca materi ➤ Peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan teacher center ➤ Peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya
<p>e. Penutup (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peneliti memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial. ➤ Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam.

<p>Pertemuan ketiga</p>
<p>Pendahuluan (10menit)</p> <p>36. Peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</p> <p>37. Peneliti memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</p> <p>38. Peneliti memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</p> <p>39. Peneliti memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>40. Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>41. peneliti menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p> <p>42. peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>
<p>f. Kegiatan inti (100 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberi kesempatan membaca materi ➤ Peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ➤ Peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya ➤ Peneliti mengadakan <i>Post-Test</i>
<p>g. Penutup (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peneliti memberikan pesan-pesan moral terkait

dengan sikap keimanan dan sosial.

- Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam.

PENILAIAN

- d. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- e. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda
- f. Instrumen :

Lampiran 4

Soal Pre-Test Dan Posstest Untuk Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen
SMP Negeri 1 Angkola Timur, Tahun 2019
Pargarutan tonga, kecamatan angkola timur, kabupaten tapanuli selatan

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A, B, C dan D!

21. Kata Malaikat berasal dari bahasa

- E. Indonesia
- F. Melayu
- G. Arab
- H. Inggris

22. Makhluk Allah Swt, yang gaib, terbuat dari nur atau cahaya, dengan wujud dan sifat-sifat tertentu adalah....

- E. Manusia
- F. Jin
- G. Malaikat
- H. Setan

23. Sifat-sifatmalaikatdiantaranya...

- E. Selalu menentang perintah Allah Swt.
- F. Patuh dan taat kepada Allah Swt.
- G. Selalu makan dan minum
- H. Mempunyai hawa nafsu

24. Meniup sangsakala (terompet) di hari kiamat adalah tugas malaikat

- A. Jibril
- B. Israfil
- C. Mikail
- D. Atid

25. Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat. Allah Swt, menugasi malaikat peniup sangkala yang dapat menghancurkan alam semesta ini. Malaikat tersebut adalah....
- E. Jibril
 - F. Mikail
 - G. Israfil
 - H. Izrail
26. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawabannya kelak di akhirat, semua itu akan dicatat oleh malaikat...
- E. Jibril
 - F. Munkar dan Nakir
 - G. Raqib dan Atid
 - H. Malik dan Ridwan
27. Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan antara malaikat dengan manusia adalah....
- E. Manusia memiliki hawa nafsu, sedang malaikat tidak.
 - F. Manusia diciptakan dari tanah, sedangkan malaikat dari api.
 - G. Manusia patuh kepada Allah Swt, sedangkan manusia tidak.
 - H. Malaikat memiliki tugas yang berbeda dan manusia tidak.
28. Berikut ini adalah hikmah dari beriman kepada malaikat Allah Swt, antara lain....
- E. Memberi semangat kepada orang yang beriman agar menjadi muslim yang sejati.
 - F. Kurang hati-hati dalam berbicara dan berbuat.
 - G. Kurang bersemangat dan rajin beribadah kepada Allah Swt.
 - H. Tidak hafal nama dan tugas para malaikat.
29. Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat....
- E. Jibril
 - F. Mikail
 - G. Raqib dan Atid
 - H. Israfil
30. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama....
- E. Berjenis kelamin
 - F. Makhluk gaib
 - G. Berkembang baik

- H. Memiliki nafsu
31. Sifat malaikat yang membedakannya dengan manusia adalah....
- E. Memiliki nafsu
 - F. Makan dan minum
 - G. Kemampuan ilmunya
 - H. Ketundukan dan kepatuhan
32. Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah Swt dan menjauhi semua larangan-Nya, agar dapat surganya, kita harus....
- E. Iman kepada malaikat Ridwan
 - F. Iman kepada malaikat Malik
 - G. Iman kepada malaikat Munkar dan Nakir
 - H. Iman kepada malaikat Raqid dan Atid
33. Sebagai orang beriman dapat kita meyakini bahwa Allah menciptakan para malaikat-malaikat Allah terbuat dari
- E. Air
 - F. Tanah
 - G. Api
 - H. Nur
34. Setiap manusia pasti akan meninggalkan dunia dan akan memasuki alam kubur. Malaikat yang bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada dalam alam kubur adalah....
- E. Raqib
 - F. Israfil
 - G. Nakir
 - H. Atid
35. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut :
- 5) Senantiasa beribadah kepada Allah SWT
 - 6) Ada yang pria ada juga wanita
 - 7) Senantiasa bertasbih kepada Allah SWT
 - 8) Seperti makhluk lain, memiliki jenis kelamin
- Yang termasuk sifat-sifat malaikat yang benar adalah
- E. 1, 3
 - F. 1, 4

G. 2, 4

H. 3, 4

36. Rukun iman yang kedua adalah.....

A. Allah

B. Kitab

C. Rasul

D. Malaikat

37. Perintah Allah untuk meyakini keberadaan Malaikat yang gaib terdapat pada Quran Surat..

A. Al-Baqarah ayat 3

B. Al-Baqarah ayat 4

C. Al-Baqarah ayat 5

D. Al-Baqarah ayat 6

38. Pelajaran yang dapat diambil dari iman pada Malaikat untuk kehidupan sehari-haria adalah.....

A. Kekuatan untuk bekerja

B. Kehati-hatian dalam bersikap dan bertindak

C. Rikuh atau canggung dalam penampilan

D. Pesimis dalam berusaha

39. Jumlah malaikat yang dikenal melalui Alquran dan hadits adalah....

A. 25

B. 10

C. 100

D. 5

40. Nabi yang pernah melihat wujud malaikat atas sei zin Allah Swt. adalah

A. Ibrahim

E. Yusuf

F. Nuh

G. Idris

Lampiran 5

MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

- I. Standar Kompetensi :
- II. Kompetensi Dasar :
- III. Tujuan Pembelajaran :

Pendalaman Materi

Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt

a. Pengerian malaikat

Sama halnya dengan manusia malaikat juga termasuk makhluk Allah Swt. Maha suci Allah yang telah menciptakan makhluk dengan berbagai macam bentuk dan kadaan. Meskipun tidak pernah berjumpa dengan malaikat, kita harus percaya ada keberadaannya. Allah Swt menjelaskan dalam *Q.S. al-Anbiya/21:19* berikut ini.

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ
عِبَادَتِهِ ۚ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: "dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi. Dan (malaikat-malaikat) yang di sisi-Nya tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih" (*Q.S al-Anbiya/21*)

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan dari nur Ilahi (cahaya Allah). Malaikat diciptakan oleh Allah Swt. Sebagai utusan-Nya untuk mengurus berbagai urusan.

Sifat- sifat dan perilaku malaikat antara lain:

- 1) Selalu patuh kepada Allah Swt. Dan tidak pernah berbuat maksiat kepadanya.
- 2) Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah. Kadang-kadang Jibril datang kepada Nabi Muhammad Saw menyamar seperti sahabat yang bernama Dihyah al-Kalbi, terkadang seperti sahabat Arab Badui.
- 3) Malaikat tidak makan tidak minum.
- 4) Malaikat tidak memiliki jenis kelamin.
- 5) Malaikat tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada Allah Swt.
- 6) Malaikat senang mencari dan mengelilingi majlis *Zikir*.
- 7) Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menunggu *salat* berjamaah.

b. Perbedaan malaikat, jin, dan manusia

Table 2.1
Perbedaan malaikat, jin, dan manusia

NO	Malaikat	Jin	Manusia
1.	Diciptakan dari nur atau cahaya	Dicitakan dari api	diciptakan dari tanah
2.	Makhluk gaib	Makhluk gaib	Makhluk yang terlihat mata(kasat mata)
3.	Selalu patuh dan taat kepada Allah Swt	Ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt	Ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt
4.	Tidakmakan dan tidak minum	Makan dan minum	Makan dan minum
5.	Pikirannya jernih dan lurus	Pikirannya berubah-ubah	Pikirannya berubah-ubah
6.	Tidak mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu

c. Nama dan Tugas Malaikat

Al- Qur'an tidak menyebutkan berapa jumlah malaikat secara pasti. Namun, ada penjelasan melalui hadis yang diriwayatkan Bukhori dan Muslim dari Anas bin Malik bahwa pada saat Nabi Muhammad saw. *Isra' mi'raj* dan bertemu dengan Ibrahim a.s yang sedang bersandar di Baitul Ma'mur, disana terdapat 70.000 malaikat.

Dari penjelasan riwayat *hadis* tersebut menandakan bahwa jumlah malaikat sangat banyak. Namun pada bagian ini hanya akan dijelaskan malaikat-malaikat yang namanya tercatat di dalam *al-Qur'an* maupun *hadis*. Nama-nama itu adalah sebagai berikut:

1) Jibril

Malaikat Jibril tugasnya menyampaikan wahy kepada nabi dan rasul. Nama lain malaikat Jibril adalah *Ruh al-Qudus*, *ar-Amin*, dan *Namus*.

2) Mikail

malaikat Mikail bertugas mengatur kesejahteraan makhluk, seperti mengatur awan, menurunkan hujan, melepaskan angin, dan membagi-bagikan rezeki.

3) Israfil

Malaikat Israfil bertugas meniup terompet (sangkakala), saat dimulainya kiamat hingga saat hari berbangkit di Padang Mahsyar.

4) Izrail

Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup, baik manusia, jin, iblis, setan, dan malaikat apabila telah tiba waktunya.

5) Munkar

Malaikat Munkar bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur.

6) Nakir

Malaikat Nakir bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur.

7) Raqib

Malaikat Raqib bertugas mencatat semua pekerjaan baik setiap manusia sejak *aqil baliq* sampai akhir hayat.

8) Atid

Malaikat Atid bertugas mencatat semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak *aqil baliq* sampai akhir hayat

9) Ridwan

Malaikat Ridwan bertugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.

10) Malik

Malaikat Malik bertugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni neraka.

d. Perilaku Beriman Kepada Malaikat Allah

Table 2.2

Perilaku beriman kepada malaikat Allah

Objek Iman	Contoh perilaku
Iman Kepada Malaikat Jibril	Selalu berusaha mencari dan memohon hidayah kepada Allah. Bersyukur dengan cara banyak berbagi ilmu.
Iman Kepada Malaikat Mikail	Berusaha secara maksimal untuk mencari rezeki yang baik dan halal.
Iman Kepada Malaikat Israfil	Selalu memohon kepada Allah Swt. Agar diselamatkan dalam menghadapi musibah dan huru hara dunia, maupun saat terjadinya hari kiamat
Iman Kepada Malaikat Izral	Berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian. Selalu berdoa agar terhindar dari siksaan sakaratil maut (ketika ajal menjemput kita).
Iman Kepada Malaikat Munkar Dan Nakir	Selalu memohon kepada Allah Swt. Agar dilapangkan di alam kubur dan diringankan dari siksa

	kubur.
Iman Kepada Malaikat Raqib	Selalu memiliki niat baik, dalam segala perbuatan, baik ucapan maupun perbuatan.
Iman Kepada Malaikat Atid	Menjahui niat buruk, perkataan yang kotor, perbuatan yang jelek dan menjahui perilaku tercela
Iman Kepada Malaikat Ridwan	Selalu memohon kepada Allah Swt. Agar masuk surge dengan aman. Menciptakan kedamaian dan ketentraman di dunia.
Iman Kepada Malaikat Malik	Selalu memohon kepada Allah Swt.agar terhindar dari siksaan api neraka.

Kunci Jawaban

- 21. C**
- 22. C**
- 23. B**
- 24. B**
- 25. C**
- 26. C**
- 27. B**
- 28. A**
- 29. C**
- 30. B**
- 31. D**
- 32. A**
- 33. D**
- 34. D**
- 35. A**
- 36. D**
- 37. A**
- 38. B**
- 39. B**
- 40. A**

Lampiran 6

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Angkola Timur
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VII/2
 Pokok Bahasan : Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.
 Nama Validator : Hj. Asfiati, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antar banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang Disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				

3	Bahasa				
	a. PenggunaanbahasaditinjaudarikaidahBahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasanlokasiwaktusetiapkegiatan/fasepembelajaran				
	b. Rasionalitaslokasiwaktuuntuksetiapkegiatan/fasepembelajaran				
5	MetodeSajian				
	a. Dukunganpendekatanpembelajarandalampencapaian indicator				
	b. Dukunganmetodedankegiatanpembelajaranterhadap proses kreativitasiswa				
6	SaranadanAlat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaianalat bantu denganmateripembelajaran				
7	Penilaian (validasi) Umum				
	a. Penilaianumumterhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapatdigunakantanparevisi

B = Dapatdigunakanrevisikecil

C = Dapatdigunakandenganrevisibesar

D = Belumdapatdigunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan,2019

Validator

Dr. Hj. Asfiati, M.Pd

NIP. 19720321 199703 2 002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Hj. Asfiati, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur”

Yang disusun oleh :

Nama : Meli Sartika Harahap

NIM : 15 201 00174

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, 2019

Validator

Dr. Hj. Asfiati, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Hj. Asfiati, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap soal pretes dan postes (tes hasil belajar) dengan menggunakan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur”

Yang disusun oleh :

Nama : Meli Sartika Harahap

NIM : 15 212 00174

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Soal yang baik.

Padangsidempuan, Mei 2019

Validator

Dr. Hj. Asfiati, M.Pd

NIP. 19720321 199703 2 002

Lampiran7

UJI VALIDITAS TES

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	y	y ²
1	Alfa Rizki	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	15	225
2	Amira Indriani	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	12	144
3	Aman Harahap	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	12	144	
4	Amararuddin	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	16	256
5	Candra	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	225
6	Dewi Apriani	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	361
7	Ferdi Wahid	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	18	324
8	Ika Oloan	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	14	196
9	Ilham Fauzi	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13	169
10	Ilham sabar	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	15	225
11	Ilham Riski	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	21	441
12	Imam Ghozali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
13	Irsan Sitompul	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	18	324
14	Iyan saputra	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	17	289
15	Lili Kalsum	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	14	196
16	Lita Khairani	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	9	81
17	Mas Juwita	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	9	81
18	Melati Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	22	484
19	Muhammad Y	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	16	256
20	Naufal Safly	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	11	121
21	Nur Zannah	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	8	64
22	Puji Ammah	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12	144
23	Rafli	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
24	Richard	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6	36
25	Rosita Harahap	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19	361
26	Sari handayani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	21	441
27	Siti Sahrani	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	10	100
28	Toni Rangga	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	8	64
29	Wahyudi	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	324
30	Verry Ardiansyah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	17	289
31	Zul Fikar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	576
	ΣX	21	20	21	9	20	20	21	20	18	20	18	21	19	20	20	19	21	21	21	17	19	18	18	20	13	475	8007
	ΣX^2	441	400	441	81	400	400	441	400	324	400	324	441	361	400	400	361	441	441	441	289	361	324	324	400	169	9205	
	ΣXY	362	341	353	172	343	336	358	338	304	333	305	356	320	333	344	322	354	340	351	304	305	281	294	315	243		
	r _{tabel}	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355			
	r _{hitung}	0,57	0,48	0,44	0,5	0,51	0,41	0,52	0,44	0,38	0,37	0,39	0,49	0,39	0,37	0,52	0,42	0,46	0,26	0,42	0,58	0,07	0,07	0,25	0,12	0,59		
	Kriteria	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	TV	TV	TV	TV	V		

Lampiran8

Perhitungan Validitas Tes Soal Nomor 1

Diketahui

$$\begin{array}{lll} N= 31 & \sum x =21 & \sum y = 475 \\ \sum x^2 =21 & \sum xy =362 & \sum y^2 =8007 \end{array}$$

$$r_{hitung} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} - N\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31(362) - (21)(475)}{\sqrt{\{31(21 - (21)^2)\}\{31(8007) - (475)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11222 - 9975}{\sqrt{(651 - 441) - (248217 - 225625)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1247}{\sqrt{(210)(248217 - 225625)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1247}{\sqrt{(210)(22592)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1247}{\sqrt{4744320}}$$

$$r_{xy} = \frac{1247}{2178,146}$$

$$r_{xy} = 0,573$$

ampiran 9

HASIL UJI COBA REABILITAS

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	X	X ²	
1	Alfa Rizki	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	15	225	
2	Amira Indriani	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	12	144	
3	Aman Harahap	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12	144
4	Amararuddin	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	16	256	
5	Candra	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	225	
6	Dewi Apriani	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	361	
7	Ferdi Wahid	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	18	324	
8	Ika Oloan	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	14	81	
9	Ilham Fauzi	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13	121	
10	Ilham sabar	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	15	144	
11	Ilham Riski	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	21	441	
12	Imam Ghozali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	256	
13	Irsan Sitompul	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	18	256
14	Iyan saputra	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	17	289	
15	Lili Kalsum	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	14	169
16	Lita Khairani	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	9	121
17	Mas Juwita	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	9	196
18	Melati Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	22	484	
19	Muhammad Y	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	18	324
20	Naufal Saffly	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12	144
21	Nur Zannah	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	10	121
22	Puji Ammah	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	16	169	
23	Rafli	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	196	
24	Richard	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	8	225
25	Rosita Harahap	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21	324
26	Sari handayani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	256
27	Siti Sahrani	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	11	256
28	Toni Rangga	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6	225
29	Wahyudi	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	256	
30	Verry	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19	256	
31	Zul Fikar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	256	
		21	20	21	9	20	20	21	20	18	20	18	21	19	20	20	19	21	21	21	21	17	19	18	18	20	13	494	7245

N																													
N-1																													
P		0.68	0.65	0.68	0.29	0.65	0.65	0.68	0.65	0.58	0.65	0.58	0.68	0.61	0.65	0.65	0.61	0.68	0.68	0.68	0.55	0.61	0.58	0.58	0.65	0.42			
pq		0.32	0.35	0.32	0.71	0.35	0.35	0.32	0.35	0.42	0.35	0.42	0.32	0.39	0.35	0.35	0.39	0.32	0.32	0.32	0.45	0.39	0.42	0.42	0.35	0.58			
pq		0.22	0.23	0.22	0.21	0.23	0.23	0.22	0.23	0.24	0.23	0.24	0.22	0.24	0.23	0.23	0.24	0.22	0.22	0.22	0.25	0.24	0.24	0.24	0.23	0.24			
epq		5.744																											
varian skor		25.262																											
KR-20		0.8048																											

Lampiran 10

Uji Reabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{25,262 - 5,744}{25,262} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{24} \right) \left(\frac{19,518}{25,262} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{487,95}{606,288} \right)$$

$$= 0.8048$$

Lampiran 11

HASIL UJI DAYA BEDA SOAL TES

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	X	X ²	
1	Alfa Rizi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
2	Amira Indriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	576	
3	Aman Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	22	484	
4	Amararuddin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	21	441	
5	Candra	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
6	Dewi Apriani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	21	441	
7	Ferdi Wahid	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	361	
8	Ika Oloan	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19	81	
9	Ilham Fauzi	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19	121	
10	Ilham sabar	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	18	144	
11	Ilham Riski	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	18	324
12	Imam Ghozali	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	256	
13	Irsan Sitompul	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	17	256	
14	Iyan saputra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	16	256	
15	Lili Kalsum	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	16	169	
kelompok 1		13	14	12	7	13	11	14	12	11	13	12	13	13	13	12	11	13	12	12	12	11	8	10	11	11			
16	Lita Khairani	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	15	121	
17	Mas Juwita	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	196	
18	Melati	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	15	225	
19	Muhammad Y	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	14	196	
20	Naufal Safly	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	14	144	
21	Nur Zannah	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13	121	
22	Puji Ammah	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	12	169	
23	Rafli	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12	196	
24	Richard	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12	225	
25	Rosita Harahap	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	11	324	
26	Sari handayani	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	10	256	
27	Siti Sahrani	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	9	256	
28	Toni Rangga	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	9	225	
29	Wahyudi	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	8	256	
30	Verry	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6	256	
31	Zul Fikar	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6	256
kelompok 2		8	6	9	2	7	9	7	8	7	7	6	8	6	7	8	8	8	8	9	9	5	8	10	8	9	2		
kelompok 1		0,867	0,933	0,8	0,467	0,867	0,733	0,933	0,8	0,733	0,867	0,8	0,867	0,867	0,867	0,8	0,733	0,867	0,8	0,8	0,8	0,733	0,533	0,667	0,733	0,733			
kelompok 2		0,5	0,375	0,563	0,125	0,438	0,563	0,438	0,5	0,438	0,438	0,375	0,5	0,375	0,438	0,5	0,5	0,5	0,563	0,563	0,313	0,5	0,625	0,5	0,563	0,125			
daya pembeda		0,367	0,558	0,238	0,342	0,429	0,171	0,496	0,3	0,296	0,429	0,425	0,367	0,492	0,429	0,3	0,233	0,367	0,238	0,238	0,488	0,233	0,033	0,167	0,171	0,608			
keterangan		sedang	baik	sedang	sedang	baik	buruk	baik	sedang	sedang	baik	sedang	sedang	baik	baik	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	baik	sedang	buruk	buruk	buruk	baik			

Lampiran 12

Daya Beda Soal Nomor 1

$$D = P_A - P_B$$

$$= 0.867 - 0.5$$

$$= 0.367$$

Lampiran 14

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Nomor 1

$$P = \frac{B}{J}$$

$$= \frac{21}{31}$$

$$= 0,677$$

Perhitungan Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data *Pre-test*

A. Kelas Eksperimen

Data Pretest Hasil Belajar Siswa dikelas Eksperimen VII-1

No	Siswa	Skor	Nilai
1	Joyanda thahery R	12	60
2	Ade pratama	13	65
3	Hendra syaputra T	13	65
4	Yasir	13	65
5	Ayu wulan sari	13	65
6	Gunawan	14	70
7	Azil prayetno	10	50
8	Elide yantisiregar	9	45
9	Alwi alfauzi	9	45
10	Asfi raihan R	12	60
11	Dina heriyani siagian	12	60
12	Fitri rahmadani S	14	70
13	Alya arisya	11	55
14	Sahara harahap	11	55
15	Deya saputri H	10	50
16	Benny hidayat	12	60
17	Ira yusniar	14	70
18	Adelia pulungan	16	80
19	Hoirun saleh	12	60
20	Lailaazmi	14	70
21	Ganti hasbullah	13	65
22	Maha diansyah	10	50
23	Sri utami lubis	7	35
24	Winda Sandra	11	55
25	Ali ibrahim S	12	60
26	Nia Angelija	10	50
27	Nova Andriani	7	35
28	Dyoade P	13	65

Nilai diperoleh dengan rumus: $\frac{F}{N} \times 100$

1. Rentang nilai = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 80 - 35$$

$$= 45$$

$$2. \text{ Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log (n)$$

$$= 1 + 3,3 \log (28)$$

$$= 1 + 3,3 (1.45)$$

$$= 1 + 4,78$$

$$= 5.7$$

$$= 6$$

$$3. \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6.6 = 7$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Banyak Kelas	Frekuensi	Xi	Fxi
34-40	2	37	74
41-47	1	41.5	41.5
48-54	5	51	255
55-60	4	57.5	230
61-68	10	64.5	645
69-75	6	72	432
	28		1678

5. Mean (rata-rata)

$$\pi = \frac{1678}{28}$$

$$\pi = 59.91$$

6. Standar Deviasi

Xi	Frekuensi	Rata-Rata	Xi-X	(Xi-X) ²	Fi (Xi-X) ²
37	2	59.91	22.91	524.8681	1049.7362
41.5	1	59.91	18.41	338.9281	338.9281
51	5	59.91	8.91	79.3881	396.9405
57.5	4	59.91	2.41	5.8081	23.2324
64.5	10	59.91	4.59	21.0681	210.681
72	6	59.91	12.09	146.1681	877.0086
	28		69.32	1116.2286	2896.5268

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i(x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2896.5268}{28}}$$

$$SD = \sqrt{103.17}$$

$$SD = 10.17$$

B. Kelas Kontrol

Data Pretest Hasil Belajar Siswa Dikelas Kontrol VII-2

No	Siswa	Skor	Nilai
1	Apsal Pasaribu	13	65
2	Annisa Hasrani	13	65
3	Aril Syahputra	15	75
4	Aanda Pratama	13	65
5	Asma Rini F	13	65
6	Aulia Putri A P	14	70
7	Erliana Putri H	11	55
8	Andi Padila H	9	45
9	Iswandi Siregar	10	50
10	Marsipa Nasution	11	55
11	Nurhamidah Harahap	14	70
12	Parla Yuherman C	12	60
13	Roy Triadi	10	50
14	Ryan Syahputra H	13	65
15	Salsa Aulia	10	50
16	Ucok Suwardi H	12	60
17	Winda Sari H	12	60
18	Winda Ramadani	15	75
19	Yesi Amelia P	10	50
20	Raja Aidil H	13	65
21	Sakinah Mawaddah S	13	65
22	Raja Regen M	10	50
23	Putri Amelia	7	35
24	Risna Handayani H	14	70
25	Olivia Desmawani	11	55
26	Reva Rico S	11	55
27	Runus Ramadhani H	8	40

28	Parningotan	14	70
----	-------------	----	----

Nilai diperoleh dengan rumus: $\frac{F}{N} \times 100$

1. Rentang nilai = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 70 - 35$$

$$= 40$$

2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log (28)$$

$$= 1 + 3,3 (1.4)$$

$$= 1 + 4,7$$

$$= 5.7$$

$$= 6$$

3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6.6 = 7$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Banyak Kelas	Frekuensi	Xi	Fxi
34-40	2	37	74
41-47	1	41.5	41.5
48-54	5	51	255
55-60	4	57.5	230
61-68	10	64.5	645
69-75	6	72	432
	28		1678

5. Mean (rata-rata)

$$\pi = \frac{1678}{28}$$

$$\pi = 59.91$$

6. Standar Deviasi

Xi	Frekuensi	Xi	Xi-X	(Xi-X) ²	Fi (X-X) ²
37	2	59.91	22.91	524.8681	1049.7362
41.5	1	59.91	18.41	338.9281	338.9281

51	5	59.91	8.91	79.3881	396.9405
57.5	4	59.91	2.41	5.8081	23.2324
64.5	10	59.91	4.59	21.0681	210.681
72	6	59.91	12.09	146.1681	877.0086
	28		69.32	1116.2286	2896.5268

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i(x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2896.5268}{28}}$$

$$SD = \sqrt{103.45}$$

$$SD = 10.17$$

Lampiran 16

Perhitungan Ukuran Pemusatandan Penyebaran Data *Pos-test*

A. Kelas Eksperimen

Data Posttest Hasil Belajar Siswa dikelas Eksperimen VII-1

No	Siswa	Jumlah	Nilai
1	Joyanda ThaheryR	14	70
2	Ade Pratama	16	80
3	Hendra SyaputraT	18	90
4	Yasir	17	85
5	Ayu Wulan Sari	15	75
6	Gunawan	18	90
7	Azil Prayetno	13	65
8	Elide Yanti Siregar	16	80
9	Alwi Alfauzi	20	100
10	Asfiraihan R	14	70
11	Dina Heri Yanisiagian	14	70
12	Fitrirah MadaniS	19	95
13	Alya Arisya	15	75
14	Sahara Harahap	15	75
15	Deya SaputriH	12	60
16	Benny Hidayat	14	70
17	Ira Yusniar	15	75
18	Adelia Pulungan	14	70
19	Hoirun saleh	18	90
20	Laila azmi	18	90
21	GantiHasbullah	15	75
22	Maha diansyah	18	90
23	Sri UtamiLubis	12	60
24	Winda Sandra	15	75
25	Ali Ibrahim S	16	80
26	Nia angelija	12	60
27	Nova Andriani	14	70
28	Dyo Ade P	16	80

Nilai diperoleh dengan rumus: $\frac{F}{N} \times 100$

1. Rentang nilai = nilai tertinggi – nilai terendah
= 100– 60

$$= 40$$

$$2. \text{ Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log (n)$$

$$= 1 + 3,3 \log (28)$$

$$= 1 + 3,3 (1.4)$$

$$= 1 + 4,7$$

$$= 5.7$$

$$= 6$$

$$3. \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6.6 = 7$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Banyak kelas	frekuensi	Xi	fxi
60-66	4	63	252
67-72	7	69.5	486.5
73-79	6	56	336
80-86	4	83	332
87-93	5	90	450
94-100	2	97	194
	28		2051

5. Mean (rata-rata)

$$\pi = \frac{2051}{28}$$

$$\pi = 73.23$$

6. Standar Deviasi

Xi	Frekuensi	Rata-Rata	Xi-Rata-Rata	(Xi-Rata-Rata) ²	Fi (X-Rata-Rata) ²
63	4	73.23	10.23	104.6529	418.6116
69.5	7	73.23	3.73	13.9129	97.3903
56	6	73.23	17.23	296.8729	1781.2374
83	4	73.23	9.77	95.4529	381.8116
90	5	73.23	16.77	281.2329	1406.1645
97	2	73.23	23.77	565.0129	1130.0258
	28		81.5	1357.1374	5215.2412

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i(x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5215.2412}{28}}$$

$$SD = \sqrt{186.258}$$

$$SD = 13.65$$

B. Kelas Kontrol

Data Posttest Hasil Belajar Siswa di kelas Kontrol VII-2

No	Nama Siswa	Jumlah	Nilai
1	Apsal Pasaribu	13	65
2	Annisa Hasrani	15	75
3	Aril Syahputra	9	45
4	Aanda Pratama	18	90
5	Asma Rini F	16	80
6	Aulia Putri A P	11	55
7	Erliana Putri H	13	65
8	Andi Padila H	13	65
9	Iswandi Siregar	18	90
10	Marsipa Nasution	11	55
11	Nurhamidah Harahap	16	80
12	Parla Yuherman C	12	60
13	Roy Triadi	12	60
14	Ryan Syahputra H	12	60
15	Salsa Aulia	16	80
16	Ucok Suwardi H	13	65
17	Winda Sari H	17	85
18	Winda Ramadani	16	80
19	Yesi Amelia P	16	80
20	Raja Aidil H	17	85
21	Sakinah Mawaddah S	12	60
22	Raja Regen M	10	50
23	Putri Amelia	15	75
24	Risna Handayani H	15	75
25	Olivia Desmawani	14	70
26	Reva Rico S	14	70
27	Runus Ramadhani H	10	50
28	Parningotan	9	45

Nilai diperoleh dengan rumus: $\frac{F}{N} \times 100$

1. Rentang nilai = nilai tertinggi – nilai terendah

= 90– 45

= 45

2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

= $1 + 3,3 \log (28)$

= $1 + 3,3 (1,4)$

= $1 + 4,7$

= 5.7

= 6

3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$

= $\frac{40}{6}$

= 6.6 =7

4. Tabel Distribusi Frekuensi

BanyakKelas	Frekuensi	Xi	Fxi
45-52	4	48.5	194
53-60	6	56.5	339
61-68	4	64.5	258
69-76	5	72.5	362.5
77-84	5	80.5	402.5
85-92	4	88.5	354
	28		1910

5. Mean (rata-rata)

$\pi = \frac{1910}{28}$

$\pi = 68.21$

6. Standar Deviasi

Xi	Frekuensi	Rata-Rata	Xi-X	(Xi-X) ²	Fi (X-X) ²
57.5	4	68.21	10.71	114.7041	458.8164
63.5	5	68.21	4.71	22.1841	110.9205

69.5	5	68.21	1.29	1.6641	8.3205
75.5	4	68.21	7.29	53.1441	212.5764
90.5	6	68.21	22.29	496.8441	2981.0646
87.5	4	68.21	19.29	372.1041	1488.4164
	28	68.21	65.58	1060.6446	5260.1148

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i(x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5260.1148}{28}}$$

$$SD = \sqrt{187.8612}$$

$$SD = 13.70$$

Lampiran 17

Perhitungan Uji Normalitas Data *Pre-test* Untuk Kelas Sampel

A. Kelas Kontrol

Pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$ dan taraf signifikan 5%, maka distribusi populasi normal. Nilai yang diperoleh yaitu:

Tabel Distribusi Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

Interval	Batas Nyata Atas	Z-Skor	Batas Luas	Luas Daerah	Fi	Fh	Fi-Fh	(Fi-Fh) ²	$\frac{(Fi - Fh)^2}{f_h}$
	80.5	2.32	0.4898					0.047524	
74-80				0.0435	1	1.218	-0.218		0.03901806
	73.5	1.61	0.4463					0.260917	
66-73				0.1611	4	4.5108	0.5108		0.05784265
	65.5	0.79	0.2852					22.99778	
59-65				0.2573	12	7.2044	4.7956		3.19218524
	58.5	0.07	0.0279					15.00788	
51-58				0.2455	3	6.874	-3.874		2.18328135
	50.5	-0.75	0.2734					1.643524	
43-50				0.1685	6	4.718	1.282		0.34835184
	42.5	-1.57	0.4419					0.370151	
35-42				0.0497	2	1.3916	0.6084		0.26598919
	34.5	(2.39)	0.4916						6.08666834

Z-score diperoleh dengan rumus : $Z_i = \frac{x - \mu}{\sigma}$

Keterangan:

x = batas nyata atas

μ = rata-rata mean

σ = Standar Deviasi

Untuk memperoleh nilai $f_h = \text{luas daerah} \times N$

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

$$X = 6,08$$

Sehingga $X_{hitung} = 6,08$ dan $X_{tabel} = 7,815$ jadi $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu: $6,08 < 7,815$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas control berdistribusi normal.

C. Kelas Eksperimen

Pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$ dan taraf signifikan 5%, maka distribusi populasi normal. Nilai yang diperoleh yaitu:

Tabel Distribusi Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

Interval	Batas Atas	Z-Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Fi	Fh	Fi-Fh	(Fi-Fh) ²	$\frac{(Fi - Fh)^2}{fh}$
	75.5	1.53	0.437						
69-75				0.138	6	3.85	2.15	4.6225	1.2006494
	68.5	0.84	0.3						
61-68				0.276	10	7.7168	2.2832	5.213	0.6755394
	60.5	0.06	0.024						
55-60				0.178	4	4.984	-0.984	0.96826	0.1942729
	54.5	-0.53	0.202						
48-54				0.255	5	7.126	-2.126	4.51988	0.6342795
	42.5	-1.71	0.456						
41-42				0.016	1	0.434	0.566	0.32036	0.7381475
	40.5	-1.91	0.472						
34-40				0.023	2	0.6552	1.3448	1.80849	2.7602061
	33.5	(2.60)	0.495						
					28				6.2030947

Z-score diperoleh dengan rumus : $Z_i = \frac{x - \mu}{\sigma}$

Keterangan:

x= batas nyata atas

μ = rata-rata mean

σ =Standar Deviasi

Untuk memperoleh nilai f_h = luas daerah x N

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

$$X = 6,203$$

Sehingga $X_{hitung} = 6.203$ dan $X_{tabel} = 7,815$ jadi $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu: $6.203 < 7,815$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen distribusi normal.

Perhitungan Uji Normalitas Data *Pos-test*

A. Kelas Kontrol

Pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$ dan taraf signifikan 5%, maka distribusi populasi normal. Nilai yang diperoleh yaitu:

Tabel Distribusi Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

Interval	Batas Nyata Atas	Z-Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Fi	Fh	Fi-Fh	(Fi-Fh) ²	(Fi-Fh) ² /Fh
	92.5	1.77	0.4616						
85-92				0.0786	4	2.2008	1.7992	3.2371	1.470884
	84.5	1.19	0.383						
77-84				0.1572	5	4.4016	0.5984	0.3581	0.081353
	76.5	0.60	0.2258						
69-76				0.2178	5	6.0984	1.0984	1.2065	0.197836
	68.5	0.02	0.008						
61-68				0.2043	4	5.7204	1.7204	2.9598	0.517407
	60.5	-0.56	0.2123						
53-60				0.1626	6	4.5528	1.4472	2.0944	0.460022
	52.5	-1.15	0.3749						
45-52				0.0833	4	2.3324	1.6676	2.7809	1.192287
	44.5	(1.73)	0.4582						
					28				3.919788

Keterangan:

x = batasnyataatas

μ = rata-rata mean

σ = Standar Deviasi

Untuk memperoleh nilai $f_h = \text{luas daerah} \times N$

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

$$X = 4.356$$

Sehingga $X_{hitung} = 4.356$ dan $X_{tabel} = 7,815$ jadi $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu: $4.356 < 7,815$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas control berdistribusi normal.

B. Kelas Eksperimen

Pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$ dan taraf signifikan 5%, maka distribusi populasi normal. Nilai yang diperoleh yaitu:

Tabel Distribusi Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

interval	batasatas	z-skor	batasluasdaerah	luasdaerah	fi	fh	fi-fh	(fi-fh) ²
	92.5	1.77	0.4616					
85-92				0.0786	4	2.2008	1.7992	3.2371
	84.5	1.19	0.383					
77-84				0.1572	5	4.4016	0.5984	0.3581
	76.5	0.60	0.2258					
69-76				0.2178	5	6.0984	-1.098	1.2055
	68.5	0.02	0.008					
61-68				0.2043	4	5.7204	-1.72	2.9584
	60.5	-0.56	0.2123					
53-60				0.1626	6	4.5528	1.4472	2.0944
	52.5	-1.15	0.3749					
45-52				0.0833	4	2.3324	1.6676	2.7809
	44.5	(1.73)	0.4582					
					28			

Z-score diperoleh dengan rumus : $Z_i = \frac{x - \mu}{\sigma}$

Keterangan:

x= batas nyata atas

μ = rata-rata mean

◦ =Standar Deviasi

Untuk memperoleh nilai f_h = luas daerah x N

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

$$X = 3.919$$

Sehingga $X_{hitung} = 3.919$ dan $X_{tabel} = 7,815$ jadi $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu: $3.919 < 7,815$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal.

Lampiran 19

Uji Homogenitas Varians Pretest

Perhitungan untuk melihat bahwa kelas eksperimen homogeny atau varians yang sama dengan kelas control dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Kriteria pengujian jika H_0 diterima jika $F \leq F_{\frac{1}{2}\alpha (n_1-1)(n_2-1)}$. Dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang = (k-1) dan dk penyebut (n-1)

1. Perhitungan Varians untuk Eksperimen

no	xi	xi^2	no	xi	xi^2	no	xi	xi^2	no	xi	xi^2
1	60	3600	8	45	2025	15	50	2500	22	50	2500
2	65	4225	9	45	2025	16	60	3600	23	35	1225
3	65	4225	10	60	3600	17	70	4900	24	55	3025
4	65	4225	11	60	3600	18	80	6400	25	60	3600
5	65	4225	12	70	4900	19	60	3600	26	50	2500
6	70	4900	13	55	3025	20	70	4900	27	35	1225
7	50	2500	14	55	3025	21	65	4225	28	65	4225
jumlah										1635	98525

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{28(98525) - (1635)^2}{28(28-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{28(98525) - (1635)^2}{28(27)}$$

$$S_1^2 = \frac{2758700 - 2673225}{756}$$

$$S_1^2 = \frac{85475}{756}$$

$$S_1^2 = 113.06$$

2. Perhitungan Varian suntuK Kontrol

No	xi	xi^2	no	xi	xi^2	no	xi	xi^2	no	xi	xi^2
1	65	4225	8	45	2025	15	50	2500	22	50	2500
2	65	4225	9	50	2500	16	60	3600	23	35	1225
3	75	5625	10	55	3025	17	60	3600	24	70	4900
4	65	4225	11	70	4900	18	75	5625	25	55	3025
5	65	4225	12	60	3600	19	50	2500	26	55	3025
6	70	4900	13	50	2500	20	65	4225	27	40	1600
7	55	3025	14	65	4225	21	65	4225	28	70	4900
jumlah										1655	100675

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{28(100675) - (1655)^2}{28(28-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{2818900 - 2739025}{756}$$

$$S_1^2 = \frac{79875}{756}$$

$$S_1^2 = 105.7$$

Maka:

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{113.06}{105.65} = 1,07$$

$$F_{tabel} = 2,68$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,07 < 2,68$ maka H_0 diterima, artinya kelas eksperimen dan kelas control mempunyai varians yang sama atau homogen.

Lampiran 20

Uji Homogenitas Varians *Pos-test*

Perhitungan untuk melihat bahwa kelas eksperimen homogen atau varians yang sama dengan kelas control dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Kriteria pengujian jika H_0 diterima jika $F \leq F_{\frac{1}{2}\alpha (n_1-1)(n_2-1)}$. Dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang = (k-1) dan dk penyebut (n-1)

1. Perhitungan Varians untuk Eksperimen

no	xi	xi^2	no	xi	xi^2	No	xi	xi^2	no	xi	xi^2
1	70	4900	8	80	6400	15	60	3600	22	90	8100
2	80	6400	9	100	10000	16	70	4900	23	60	3600
3	90	8100	10	70	4900	17	75	5625	24	75	5625
4	85	7225	11	70	4900	18	70	4900	25	80	6400
5	75	5625	12	95	9025	19	90	8100	26	60	3600
6	90	8100	13	75	5625	20	90	8100	27	70	4900
7	65	4225	14	75	5625	21	75	5625	28	80	6400
jumlah										2165	170525

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{28 (170525) - (2165)^2}{28(27-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{4774700 - 4687225}{28(27)}$$

$$S_1^2 = \frac{87475}{756}$$

$$S_1^2 = 115.70$$

2. Perhitungan Varians untuk Kontrol

No	Xi	Xi^2	No	Xi	Xi^2	No	Xi	Xi^2	No	Xi	Xi^2
1	65	4225	8	65	4225	15	80	6400	22	50	2500
2	75	5625	9	90	8100	16	65	4225	23	75	5625
3	45	2025	10	55	3025	17	85	7225	24	75	5625
4	90	8100	11	80	6400	18	80	6400	25	70	4900
5	80	6400	12	60	3600	19	80	6400	26	70	4900
6	55	3025	13	60	3600	20	85	7225	27	50	2500
7	65	4225	14	60	3600	21	60	3600	28	45	2025
Jumlah										1915	135725

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{28(135725) - (1915)^2}{27(27-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{3800300 - 3667225}{28(27)}$$

$$S_1^2 = \frac{113075}{756}$$

$$S_1^2 = 176.0$$

Maka :

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{115.70}{176.0} = 0.06$$

$$F_{tabel} = 0.06$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0.06 < 1.986$ maka H_0 diterima, artinya kelas eksperimen dan kelas control mempunyai varians yang sama atau homogen.

Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Untuk melihat hasil pengujian kedua kelas eksperimen dan kontrol, maka pengujian hipotesis dapat dihitung dengan menggunakan uji-t, yaitu:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Dengan peluang-1 ($27-2=25$) dan tolak H_a jika t mempunyai harga-harga yang lain.

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(28-1)(113.06) + (28-1)(105.65)}{28+28-2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{59.91 - 57.804}{10.46 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{28}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3052.62 + 2852.55}{54}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{2.105}{10.46 \sqrt{0,035 + 0,035}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5905.17}{54}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{2.105}{10.46 \sqrt{0,07}}$$

$$S = \sqrt{109.355}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{2.105}{10.46(0,264)}$$

$$S = 10.46$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{2.105}{2.76144} = 0.76$$

Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $0.76 > 1.986$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kedua kelas control dan eksperimen.

Lampiran 22

Uji Hipotesis

Untuk melihat hasil pengujian kedua kelas eksperimen dan kontrol, maka pengujian hipotesis dapat dihitung dengan menggunakan uji-t, yaitu:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Dengan peluang-1 ($27-2=25$) dan tolak H_a jika t mempunyai harga-harga yang lain.

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(28-1)(176.0) + (28-1)(115.7)}{28+28-2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{73.23 - 68.21}{10.46 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{28}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4752 + 3123.9}{54}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{5.02}{5.49 \sqrt{0.03 + 0.03}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1628.1}{54}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{2.105}{5.49 \sqrt{0.06}}$$

$$S = \sqrt{30.15}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{5.02}{5.49(0.24)}$$

$$S = 5.49$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{5.02}{1.3176} = 3.80$$

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.80 > 1.986$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kedua kelas control dan eksperimen.

Pada taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha=0.05$ dan $dk = n_1 - n_2 - 2 = 28 + 28 - 2 = 54$, karena harga $t(0.05)(54)$ tidak ditemukan dalam daftar distribusi t maka untuk mencari harga tersebut ditentukan dengan cara interpolasi linear sebagai berikut:

$$t(0.05)(54) = \dots?$$

$$t(0.05)(40) = 2.021$$

$$t(0.05)(60) = 2.000$$

$$I = t_{\min} - (t_{\min} - t_{\max}) \frac{dk - dk_{\min}}{dk_{\max} - dk_{\min}}$$

$$I = 2.000 - (2.000 - 2.021) \frac{54 - 40}{60 - 40}$$

$$I = 2.000 - (-0.02)(0.7)$$

$$I = 2.000 - (-0.014)$$

$$I = 1.986$$

Dari data di atas maka dapat diperoleh $t_{hitung} = 3.80$ dan $t_{tabel} = 1.986$, dengan demikian membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.80 > 1.986$. Hal ini berarti hipotesis di terima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : .../In.14/E.5a/PP.00.9/.../2018
 Lampir :
 Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidempuan, September 2018

- Kepada Yth.
1. **Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd** (Pembimbing I)
 2. **Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd. I** (Pembimbing II)

Di Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Meli Sartika Harahap**
 NIM. : **1520100174**
 Sem/ T. Akademik : **VII 2018/2019**
 Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam -VI**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaaan Malaikat-Malaikat Allah SWT Kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
 NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 Pembimbing I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd
 NIP. 19800413 200604 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 Pembimbing II

Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19690307 200710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1807 /In.14/E.1/TL.01/10/2018
Hal : Izin Penelitian
Pra Riset

8 Oktober 2018

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Angkola Timur

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Meli Sartika Harahap
NIM : 15.201.00174
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pargarutan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meningkatkan Keimanan Kepada Malaikat Allah Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Timur ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Anwar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 19660113200604 1 002

Tembusan
Dekan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor: B-525 /In.14/E/TL.00/04/2019
Hal: 1
Tentang: Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

25 April 2019

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Angkola Timur
Kota Padangsidempuan

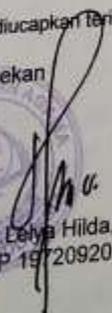
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama	: Meli Sartika Harahap
NIM	: 15 201 00174
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Tadris/Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Sihitang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT Kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan

Dr. Etya Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SMP NEGERI 1 ANGKOLA TIMUR
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR
DESA PARGARUTAN TONGA KODE POS 22733

SURAT KETERANGAN
No: 804/1005MP N.1/BT/2019

Berstanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri 1 Angkola Timur, berdasarkan surat Dekan
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Nomor
14/E/TL.00/04/2019 Tanggal April 2019 Perihal izin penelitian skripsi, menerangkan bahwa

Nama : Meli Sartika Harahap
Nim : 15 201 00 174
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pargarutan

yang benar telah melaksanakan penelitian / pengumpulan data di SMP Negeri 1 Angkola Timur untuk
kebutuhan skripsinya dengan judul : **"PEGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH SWT KELAS VII DI SMP NEGERI 1 ANGKOLA
TIMUR"**.

Surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana
diperlukan.

Pargarutan, 15 Juni 2019
Kepala SMP Negeri 1 Angkola Timur



S. Pd
NIP 19600729 198403 1 001

DOKUMENTASI PENELITIAN PEMBAGIAN SOAL PRE-TEST



DOKUMENTASI PENELITIAN PEMBAGIAN SOAL POSS-TEST



DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
METODE *JIGSAW*



DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL



DOKUMENTASI PELAKSANAAN PRESENTASE HASIL DISKUSI MODEL

PEMBELAJARAN *JIGSAW*

